

2021



**PEMERINTAH
KABUPATEN
TOBA**



BUKU 2

**MASTERPLAN SMART CITY
KABUPATEN TOBA**



DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

SAMBUTAN BUPATI KABUPATEN TOBA



Dengan adanya Gerakan Menuju Smart City untuk Destinasi Wisata Prioritas dan Ibu Kota Negara di Kabupaten Toba, tentunya hal ini membawa banyak dampak positif. Utamanya dalam pengintegrasian sistem-sistem yang ada, salah satunya pariwisata. Ke depan, kami akan membuat semacam aplikasi yang dapat diunduh para wisatawan guna menjadi pedoman utama kala berwisata di Kabupaten Toba.

Hanya saja, hal ini memang perlu waktu dan tenaga karena proses pembuatannya yang tidak mudah. Sehingga, untuk rencana jangka pendek, Pemerintah Kabupaten Toba akan menaruh beberapa poster yang berisi Quick Response (QR) Code di tempat-tempat strategis seperti bandara atau hotel. QR Code ini nantinya akan berisikan banyak informasi mengenai pariwisata yang bisa dikunjungi di Kabupaten Toba. Sehingga, ketika wisatawan belum memiliki tujuan pasti, QR Code ini dapat memberikan referensi wisata yang dapat disambangi.

Selain digitalisasi, sektor pariwisata yang ada di Kabupaten Toba juga tengah ditata seindah mungkin sesuai dengan mandat Peraturan Daerah (Perda) Nomor 12 Tahun 2017 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Toba. Perda ini mengatur adanya Kawasan Strategis Nasional (KSN), Kawasan Strategis Pariwisata (KSP), dan Kawasan Strategis Kota (KSK) agar masing-masing objek wisata dapat dikembangkan sesuai dengan kapabilitas serta kemampuan yang ada. Sehingga, seluruh potensi wisata di daerah tersebut dapat dikeluarkan semaksimal mungkin.

Toba, 02 Desember 2021

Bupati Toba

Ir. Poltak Sitorus

DAFTAR ISI

Sambutan Bupati Toba
Daftar Isi	i
Daftar Tabel	iii
Daftar Gambar	iv
1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	3
1.3. Landasan Hukum	3
1.4. Kerangka Pikir	4
2. ARAH PEMBANGUNAN SMART CITY	16
2.1. Visi, Misi dan Sasaran Smart City Daerah	16
2.2. Indikator Smart City Daerah.....	21
3. STRATEGI PEMBANGUNAN SMART CITY	28
3.1. Strategi Smart Governance	29
3.2. Strategi Smart Branding	29
3.3. Strategi Smart Economy	30
3.4. Strategi Smart Living	31
3.5. Strategi Smart Society	32
3.6. Strategi Smart Environment	33
4. RENCANA AKSI SMART CITY DAERAH	48
4.1. Rencana Aksi Smart Governance	49
4.2. Rencana Aksi Branding	51
4.3. Rencana Aksi Economy	60

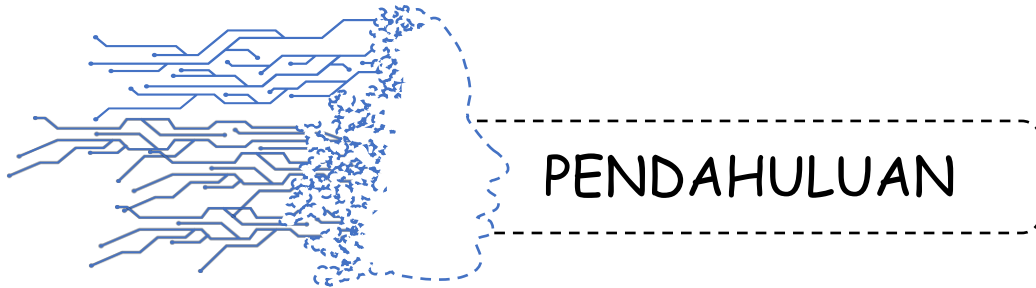
4.4. Rencana Aksi Living	61
4.5. Rencana Aksi Society	65
4.6. Rencana Aksi Environment	68
5. PETA JALAN PEMBANGUNAN SMART CITY DAERAH	70
5.1. Peta Jalan Pembangunan Smart Governance	73
5.2. Peta Jalan Pembangunan Branding	75
5.3. Peta Jalan Pembangunan Economy	80
5.4. Peta Jalan Pembangunan Living	81
5.5. Peta Jalan Pembangunan Society	83
5.6. Peta Jalan Pembangunan Environment	86
Penutup	88
Daftar Pustaka	89
Lampiran	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Sasaran Smart Governance	18
Tabel 2 Sasaran Smart Branding.....	19
Tabel 3 Sasaran Smart Economy	19
Tabel 4 Sasaran Smart Living.....	20
Tabel 5 Sasaran Smart Society	20
Tabel 6 Sasaran Smart Environment.....	21
Tabel 7 Indikator SNI ISO 37122:2019 dalam Dimensi Smart City	23
Tabel 8 Strategi Smart Governance	29
Tabel 9 Strategi Smart Branding.....	30
Tabel 10 Strategi Smart Economy	31
Tabel 11 Strategi Smart Living.....	31
Tabel 12 Strategi Smart Society	32
Tabel 13 Strategi Smart Environment.....	18
Tabel 14 Program/Kegiatan Smart Governance	35
Tabel 15 Program/Kegiatan Smart Branding.....	36
Tabel 16 Program/Kegiatan Smart Economy	41
Tabel 17 Program/Kegiatan Smart Living.....	43
Tabel 18 Program/Kegiatan Smart Society.....	45
Tabel 19 Program/Kegiatan Smart Environment.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Elemen Smart City Readiness.....	5
Gambar 2. Dimensi Smart City	5
Gambar 3 Kerangka Keterkaitan antara Smart City dan RPJMD.....	6
Gambar 4 Smart Govenrnance	7
Gambar 5. Smart Branding	8
Gambar 6. Smart Economy	10
Gambar 7. Smart Living	11
Gambar 8. Smart Society	12
Gambar 9. Smart Environment	14
Gambar 10 Visi Pembangunan Smart City Kabupaten Toba	17
Gambar 11 Misi Smart City Kabupaten Toba	18
Gambar 13 Arsitektur Smart City	24
Gambar 14. Roadmap Pembangunan Smart City Kabupaten Toba	70
Gambar 15. Resume Pembangunan Smart City Toba	71



1.1. Latar Belakang

Jumlah penduduk Kabupaten Toba pada tahun 2020 adalah 206.199 jiwa yang tersebar di seluruh wilayah. Dengan luas wilayah daratan 2.021,8 Km², tingkat kepadatan penduduk Kabupaten Toba tahun 2020 sebesar 101,99 jiwa/km². Kecamatan Balige yang merupakan ibukota kabupaten, pusat perdagangan dan pusat pemerintahan adalah kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak dan dengan tingkat kepadatan sebesar 490,23 jiwa/km². Kemudian diikuti oleh Kecamatan Porsea dengan tingkat kepadatan sebesar 387,25 jiwa/km². Sedangkan Kecamatan Pintu Pohan Meranti merupakan kecamatan dengan tingkat kepadatan yang terkecil, yaitu hanya 26,49 jiwa/km².

Kabupaten Toba memiliki berbagai potensi alam, budaya dan sejarah yang dapat digali serta dilestarikan dan dijadikan sebagai aset dalam mendukung pengembangan sektor pariwisata. Potensi tersebut sangat berhubungan dengan daya tarik dan nilai objek wisata yang tersebar di beberapa kecamatan yang terdiri atas objek wisata rohani, wisata alam atau rekreasi, sejarah atau budaya serta objek wisata hutan atau kebun yang tersebar di 28 tempat.

Sebagai daerah yang berada di sekitar Danau Toba, Kabupaten Toba menjadi salah satu tujuan wisata di Provinsi Sumatera Utara. Didukung oleh sumber daya alam dan keindahan Danau Toba sektor pariwisata merupakan sektor potensial yang dapat menjadi andalan di Kabupaten Toba dimasa mendatang. Perencanaan pengembangan pengelolaan dan penyediaan sarana dan prasarana yang baik akan menjadikan Kabupaten Toba sebagai tempat pariwisata yang indah.

Selain itu, Pertanian menjadi sektor andalan bagi Kabupaten Toba dalam menggerakkan perekonomian daerah. Tahun 2020 sektor ini memberi kontribusi yang cukup besar dalam pembentukan PDRB Kabupaten Toba yaitu sekitar 31.28 persen terhadap total PDRB, dengan rincian subkategori Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian 24,61 persen, Kehutanan dan Penebangan Kayu 4,64 persen dan Perikanan 2,03 persen. Tahun 2020, nilai PDRB ADHB lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan

mencapai 2.454,21 miliar rupiah, sedangkan nilai PDRB ADHK 2010 mencapai 1.782,37 miliar rupiah.

Namun Kabupaten Toba masih memiliki beberapa permasalahan mendasar, *pertama* angka kemiskinan yang masih relative tinggi, Pada tahun 2020 jumlah penduduk miskin di Kabupaten Toba sebesar 16.050 jiwa, mengalami peningkatan dari Tahun 2019 penduduk miskin sebanyak 15.780 jiwa sementara tingkat kemiskinan juga mengalami peningkatan dari Tahun 2019 sebesar 8.60 % menjadi 8.71 % pada Tahun 2020. *kedua* Infrastruktur dasar, Infrastruktur jalan Kabupaten/Kota dalam kondisi baik saat ini masih 31 persen dan Persentase panjang pedestrian (fasilitas pejalan kaki) per panjang jalan beraspal 10 persen. Rendahnya daya dukung infrastruktur dasar akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pemerintah daerah perlu melakukan terobosan dan inovasi secara cerdas dalam membangun Kabupaten Toba agar penyelesaian masalah dapat dilakukan lebih cepat dibandingkan dengan pertumbuhan masalah tersebut. Konsep ekosistem smart city merupakan solusi cerdas dalam membangun daerah, dimana dalam konsep smart city seluruh lapisan (pemerintah, industri, akademisi dan masyarakat) bergotong royong untuk menjadikan Kabupaten menjadi lebih baik. Oleh sebab itu, pemerintah dan masyarakat harus siap untuk menghadapi perubahan guna membangun smart city.

Smart City atau Kota Cerdas bertujuan untuk mengurangi tantangan yang dihadapi daerah, seperti layanan Kesehatan, perumahan, air, kelangkaan sumber daya energi dan infrastruktur yang memburuk (jalan, sekolah dan transportasi). Dalam proses pelaksanaan konsep smart city melibatkan minimal 3 komponen dasar yaitu teknologi, proses dan sumber daya manusia. Teknologi berperan sebagai enabler yang mempercepat terjadinya perubahan dalam proses aktivitas sehari-hari. Oleh sebab itu sumber daya manusia merupakan penggerak utama perubahan proses yang memanfaatkan teknologi tersebut.

Rencana pembangunan Toba *Smart City* diwujudkan dalam buku Masterplan Toba Smart City yang mengacu pada buku panduan yang telah disiapkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia. Pembanguna Toba *Smart City* harus mampu memanfaatkan berbagai potensi daerah, menyelesaikan masalah, mendorong kemajuan dan meningkatkan daya saing Kabupaten Toba. Masterplan Smart City

Kabupaten Toba diharapkan menjadi salah satu wujud inovasi pemerintah daerah dalam melaksanakan kegiatan pembangunan.

1.2. Tujuan

Tujuan dari penyusunan masterplan smart city ini adalah sebagai panduan perencanaan pembangunan dan pengembangan Smart City Kabupaten Toba.

- a. Menciptakan integrasi, sinkronisasi, dan sinergi antara perencanaan pengembangan Smart City Kabupaten Toba;
- b. Menyediakan landasan materi dan implementasi praktis rencana pengembangan daerah berdasarkan konsep Smart City;
- c. Menjamin terakomodasinya sasaran pembangunan di dalam RPJMD dalam dokumen perencanaan Smart City Kabupaten Toba;
- d. Mendorong proses pengembangan Smart City yang efektif, efisien, inklusif, dan partisipatif

1.3. Landasan Hukum

Dalam pelaksanaan *Smart City* Kabupaten Toba ini terdapat peraturan yang digunakan sebagai acuan untuk mendukung kebijakan dan pengembangan Kota Cerdas sebagai berikut:

- Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang;
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik;
- Undang Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
- Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE);
- Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
- SNI ISO 37120:2018 tentang pembangunan Perkotaan dan Masyarakat yang Berkelanjutan – Indikator-Indikator untuk Layanan Perkotaan dan Kualitas Hidup; dan

- SNI ISO 317122:2019 tentang Perkotaan dan masyarakat berkelanjutan – Indikator untuk kota cerdas.
- Nota Kesepakatan Antara Ditjen Aptika, Kementerian Komunikasi dan Informatika dengan 48 Kepala Daerah Tahun 2021 Tentang Implementasi Program Kota Cerdas (*Smart City*) Kota/ Kabupaten Pada Kawasan Pariwisata Prioritas Nasional dan Kawasan Ibu kota Negara Baru;
- SK Bupati Toba Nomor 256 Tahun 2021 Tentang Pembentukan Tim Pelaksana *Smart City* Kabupaten Toba
- SK Bupati Toba Nomor 255 Tahun 2021 Tentang Pembentukan Dewan *Smart City* Kabupaten Toba.

1.4. Kerangka Pikir

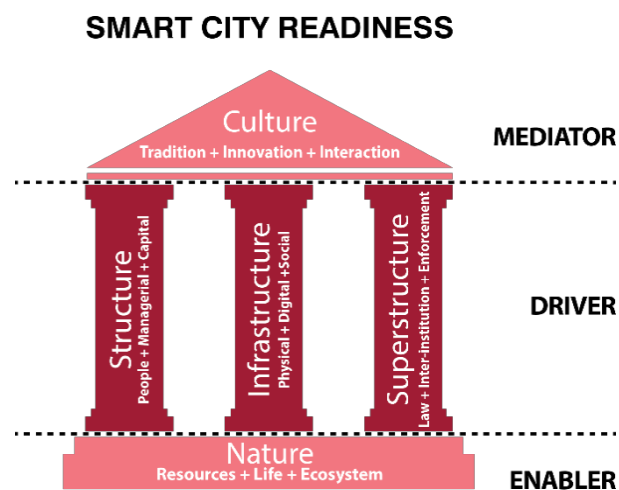
Konsep (*frameworks*) Smart City atau Daerah Pintar telah dikembangkan oleh banyak ahli dan ilmuwan di dalam dan luar negeri. Beberapa Lembaga seperti Smart Cities Council, CISCO, Uni Eropa, dan IEEE telah mengembangkan konsep atau kerangka kerja untuk pembangunan Smart City. Selain lembaga-lembaga tersebut terdapat pula konsep yang dikembangkan oleh Lembaga konsultan nasional dimana *framework* yang dikembangkan tersebut telah disesuaikan dengan konteks Indonesia dan menjadi acuan untuk arahan lebih lanjut dalam Penyusunan Masterplan Smart City Kabupaten Toba ini.

Kesiapan Daerah Pintar atau *Smart City Readiness* suatu Kabupaten/kota menjadi pondasi awal bagi pembangunan Smart City. Terdapat 5 (lima) elemen utama dalam kesiapan daerah pintar, yaitu potensi alam (*nature*); struktur daerah (*structure*); infrastruktur (*infrastructure*); suprastruktur (*superstructure*); dan budaya (*culture*). Ilustrasi elemen kesiapan daerah pintar tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.

- **Nature**; kesiapan komponen alam dan ekologi yang terkandung di dalamnya, seperti sumber daya alam, mineral, tambang, dan keanekaragaman hayati yang dimiliki.
- **Struktur**; pembangunan sumber daya manusia (SDM) pelaksana (*people*) dan penerima manfaat Smart City, penyiapan sumber daya anggaran, dan sumber daya tata kelola dan tata pamong;

- **Infrastruktur**; pembangunan infrastruktur pendukung Smart City meliputi infrastruktur fisik, infrastruktur digital atau TIK, dan infrastruktur sosial untuk kepentingan umum;
- **Suprastruktur**; penyusunan kebijakan atau peraturan daerah, kelembagaan daerah, dan tata-laksana pelaksanaan pembangunan Smart City atau Daerah Pintar.
- **Culture**; kesiapan suatu daerah yang digunakan untuk melihat aspek-aspek nilai budaya, adat istiadat, atau norma-norma dan kebiasaan masyarakat sekitar yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi keberhasilan pembangunan smart city

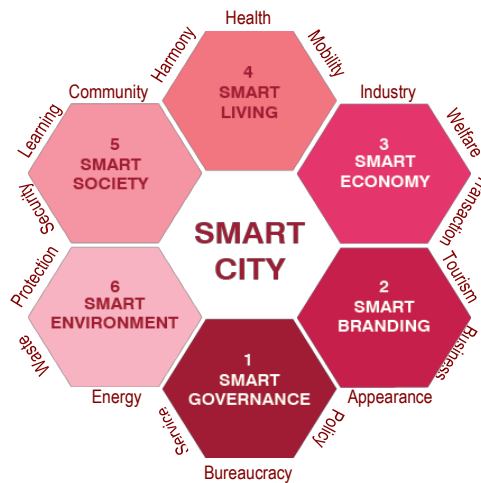
Gambar 1 Elemen Smart City Readiness



Sumber: Citiasia Center for Smart Nation (CCSN)

Kerangka pikir berikutnya dari sebuah Smart City adalah dimensi-dimensi yang terdapat di dalam Smart City itu sendiri.

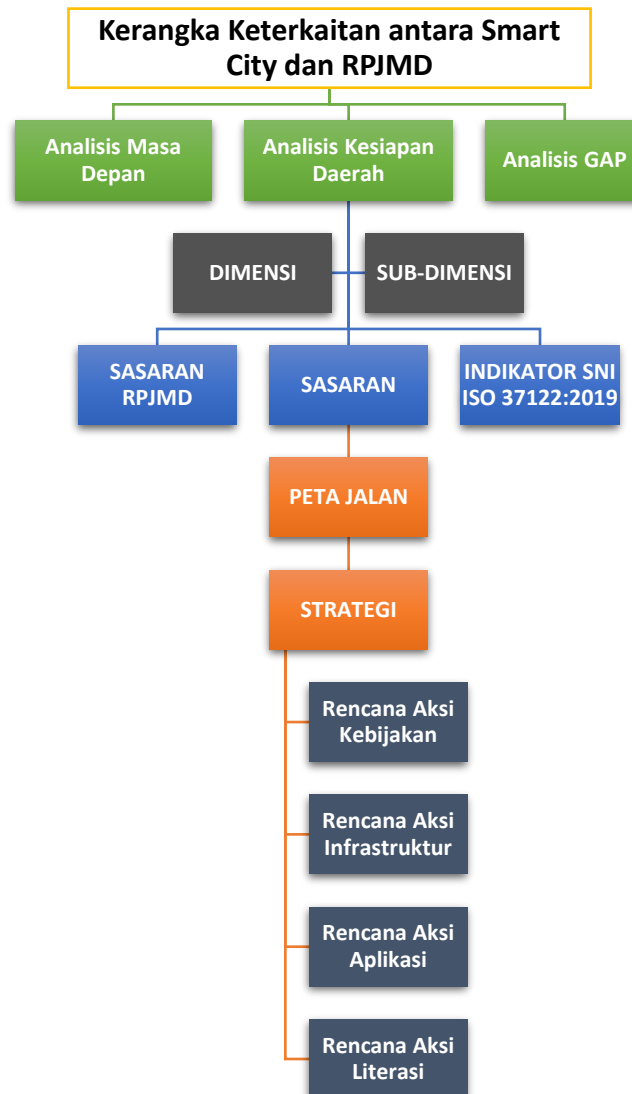
Gambar 2 Dimensi Smart City



Sumber: Citiasia Center for Smart Nation (CCSN)

Kerangka pikir Smart City merupakan kesinambungan antara Analisa masa depan, kesiapan daerah dan Gap/Kesenjangan daerah. Sebagai bagian dari arsitektur perencanaan pembangunan maka konsep smart city menjadi bagian dari perencanaan strategis RPJMD. keterkaitan antara masterplan smart city dan RPJMD dapat terjadi pada tingkat sasaran, yaitu antara sasaran smart city daerah dan sasaran RPJMD sebagaimana yang dijelaskan pada gambar 3. Sasaran smart city kemudian dicapai melalui serangkaian strategi dan program smart city, baik program pada peta jalan smart city, maupun program pada rencana aksi pembangunan smart city di Kabupaten Toba.

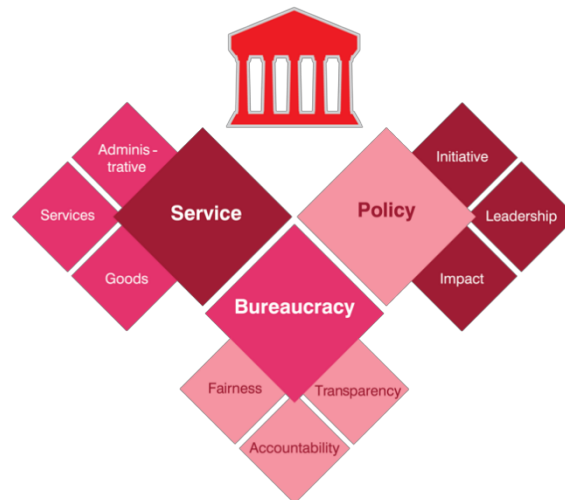
Gambar 3
Kerangka Keterkaitan antara Smart City dan RPJMD



1. Smart Government

Sasaran dari Smart Governance adalah untuk mewujudkan tata kelola dan tata pamong pemerintahan daerah yang efektif, efisien, komunikatif, dan terus melakukan peningkatan kinerja birokrasi melalui inovasi dan adopsi teknologi yang terpadu.

SMART GOVERNANCE



Gambar 4. Smart Governnace

Sumber: Citiasia Center for Smart Nation (CCSN)

Smart Governance harus dapat dimplementasikan ke dalam tiga unsur dalam tata kelola, yaitu pelayanan (*service*), birokrasi (*bureaucracy*), dan kebijakan (*policy*). Inisiatif pembangunan Smart Governance diantaranya dapat dilakukan pada beberapa indikator sebagai berikut:

a. Pelayanan Publik (Public Service)

- Pelayanan administrasi kepada masyarakat: produk ini meliputi status kewarganegaraan, status usaha, sertifikat kompetensi, kepemilikan, atau penguasaan atas barang. Wujud dari produk tersebut adalah dokumen - dokumen resmi seperti SIUP, ijin trayek, ijin usaha, akta, kartu tanda penduduk, sertifikat tanah, dan lain sebagainya.
- Peningkatan penyediaan sarana prasarana dan monitoring penyediaan kebutuhan bahan pokok untuk masyarakat misalnya sembilan bahan pokok, air bersih, dan lain-lain.
- Peningkatan penyediaan sarana prasarana dan monitoring penyediaan kebutuhan jasa pokok bagi masyarakat misalnya jaringan telepon, listrik, internet, dan lain-lain.

b. Manajemen Birokrasi Yang Efsien (Bureaucracy)

- Tata kelola birokrasi yang berorientasi pada keadilan (*fairness*), bertanggung-jawab (*accountability*) dan keterbukaan (*transparency*). Misalnya: sistem e-planning, e-budgeting, e-monev dan lain-lain.

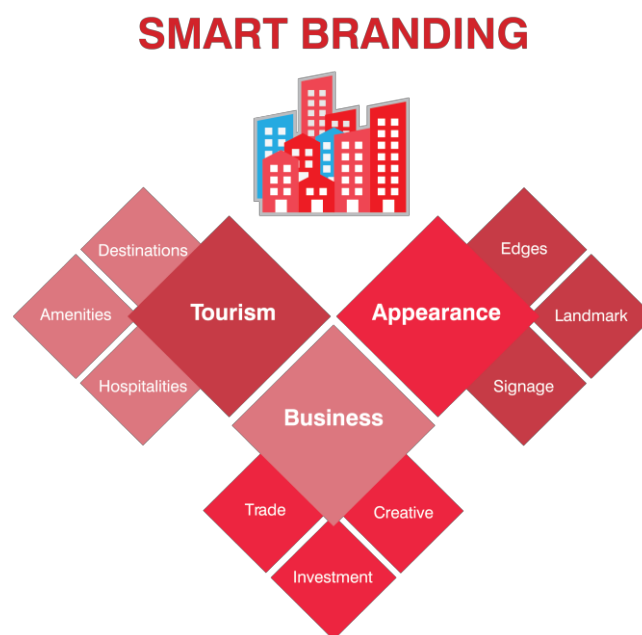
Pengembangan aplikasi e-gov harus diarahkan menuju *integrated & interoperability e-gov* atau yang saling berkomunikasi dan terhubung antar satu aplikasi dengan aplikasi lainnya serta lintas OPD atau yang disebut dengan Smart e-Gov. Pelayanan Smart e-Gov ini perlu didukung dengan sebuah “City Operation Center (COC)”.

c. Efisiensi Kebijakan Publik (Public Policy)

- Pengambilan kebijakan publik dengan mengutamakan pada aspek yang memberikan dampak positif bagi masyarakat melalui mekanisme mendengarkan aspirasi masyarakat secara berkesinambungan.
- Sistem informasi kebijakan pemerintah (Perda dan Peraturan Kepala Daerah) yang dapat diakses oleh masyarakat dengan mudah.

2. Smart Branding

Sasaran dari smart branding yaitu adanya peningkatan daya saing daerah dengan penataan wajah kota dan pemasaran potensi daerah baik dalam lingkup lokal, nasional maupun internasional.



Gambar 5. Smart Branding

Sumber: Citiasia Center for Smart Nation (CCSN)

Inisiatif pembangunan Smart Branding diantaranya dapat dilakukan pada beberapa indikator sebagai berikut:

a. Membangun dan Memasarkan Ekosistem Pariwisata (*Tourism Branding*)

- Membangun dan mengembangkan destinasi wisata yang layak bagi wisatawan (*destination*).
- Membangun infrastruktur yang mendukung kenyamanan wisatawan (*amenities*) misalnya jalan, transportasi, hotel/motel/bedding & breakfast (B&B), restoran, dan lain-lain.
- Membangun budaya yang ramah kepada pengunjung (*hospitality*) termasuk kemampuan berbahasa asing, ketersediaan tour-guide dan lain-lain.

b. Membangun platform dan Memasarkan Ekosistem Bisnis Daerah (*Business Branding*)

- Membangun platform dan memasarkan ekosistem perdagangan yang kondusif dan nyaman, misalnya market place daerah.
- Membangun dan memasarkan ekosistem investasi yang mudah dan efektif, misalnya Investment Lounge, Dashboard, dan Portal Investasi Daerah.
- Membangun dan memasarkan produk dan jasa industri kreatif daerah misalnya kuliner, kriya, fashion, digital, dan lain-lain.

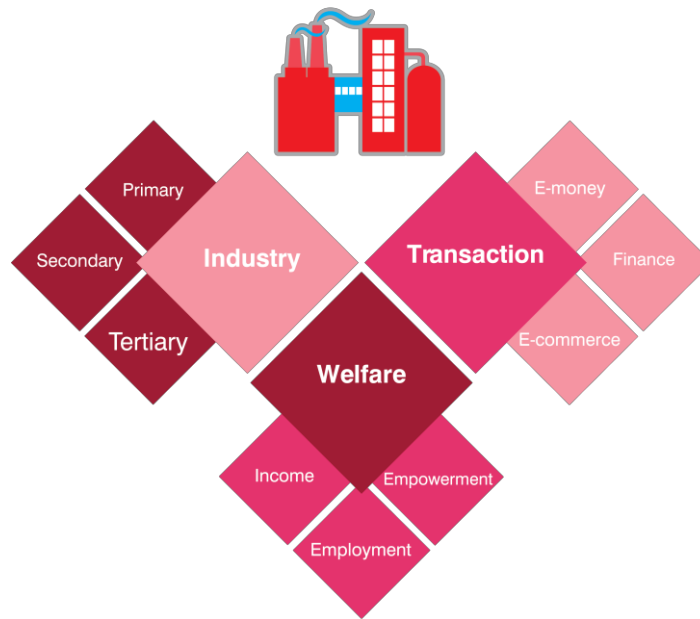
c. Membangun dan Memasarkan Wajah Kota (*City Appearance Branding*)

- Mewujudkan penataan kembali wajah kota yang menonjolkan nilai arsitektur yang mencerminkan nilai-nilai daerah dan mengikuti dinamika modernisasi yang menginginkan sebuah tata ruang dan tata wilayah kota yang indah, bersih, rapi, dan membanggakan dengan kualitas arsitektur berkelas internasional.
- Membangun batas wilayah (*edge*), membangun penanda sebuah lokasi yang penting, berkesan bagi pengunjung (*landmark*), menyediakan navigasi yang unik menuju kota (*signage*), struktur jalan yang teratur (*path*), dan titik simpul kota (*node*) seperti alun-alun, simpang dan lain-lain.

3. Smart Economy

Sasaran dari dimensi smart economy di dalam Smart City adalah mewujudkan ekosistem yang mendukung aktifitas ekonomi masyarakat yang selaras dengan sektor ekonomi unggulan daerah yang adaptif terhadap perubahan yang terjadi di era informasi saat ini, serta meningkatkan *financial literacy* masyarakat melalui berbagai program diantaranya mewujudkan *less-cash society*.

SMART ECONOMY



Gambar 6. Smart Economy

Sumber: Citiasia Center for Smart Nation (CCSN)

Sasaran tersebut diwujudkan dengan mengembangkan tiga elemen dalam smart economy, yaitu ekosistem industri, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan ekosistem transaksi keuangan. Inisiatif pembangunan Smart Economy diantaranya dapat dilakukan pada beberapa indikator sebagai berikut:

a. Membangun ekosistem industri yang berdaya saing (*industry*)

- Membangun daya saing industri daerah pada *leading sector* industri tertentu yang terintegrasi antara industri primer (misalnya pertanian, perikanan, peternakan dan lain-lain), industri sekunder (misalnya manufaktur, pengolahan, *packaging* dan lain-lain), dan industri tersier (misalnya pasar produk daerah).

b. Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat (*Welfare*)

- Mengembangkan program peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pendapatan rumah tangga (*income*)
- Program peningkatan penyerapan angkatan kerja (*employment*)
- Program pemberdayaan ekonomi masyarakat (*empowerment*).

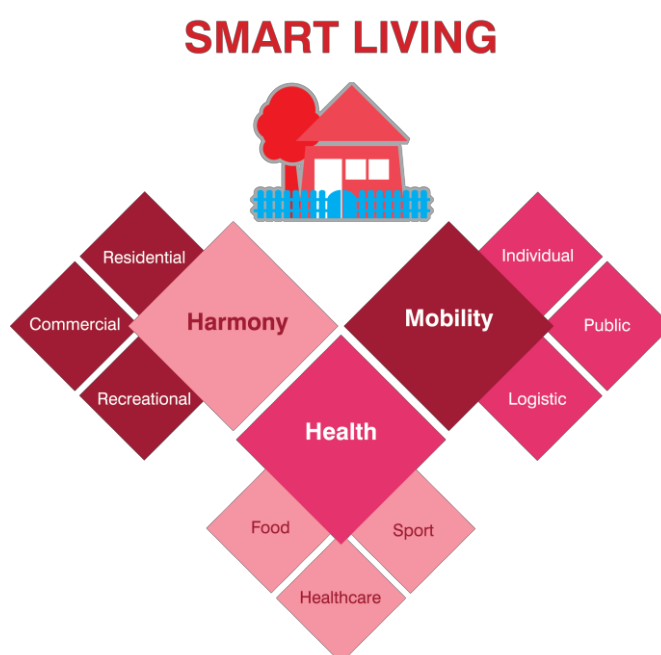
c. Membangun Ekosistem Transaksi Keuangan (*Transaction*)

- Membangun ekosistem transaksi keuangan digital untuk menjamin kelancaran pembayaran menuju masyarakat yang *less cash*

- Mewujudkan masyarakat yang *bankable* dan memiliki akses terhadap permodalan
- Mewujudkan ekosistem ekonomi digital dengan mendorong industri e-commerce dan market place.

4. Smart Living

Sasaran dari smart living di dalam Smart City adalah untuk mewujudkan lingkungan tempat tinggal yang layak tinggal, nyaman, dan efisien.



Gambar 7. Smart Living

Sumber: Citiasia Center for Smart Nation (CCSN)

Inisiatif pembangunan Smart Living diantaranya dapat dilakukan pada beberapa indikator sebagai berikut:

a. Harmonisasi Tata Ruang Wilayah (*Harmony*)

- Mewujudkan lingkungan tempat tinggal yang nyaman dan harmonis antara lingkungan pemukiman (*residential*), lingkungan pusat kegiatan bisnis (*commercial*) yang didukung dengan fasilitas rekreasi untuk keluarga (*recreational*).

b. Mewujudkan Prasarana Kesehatan (*Health*)

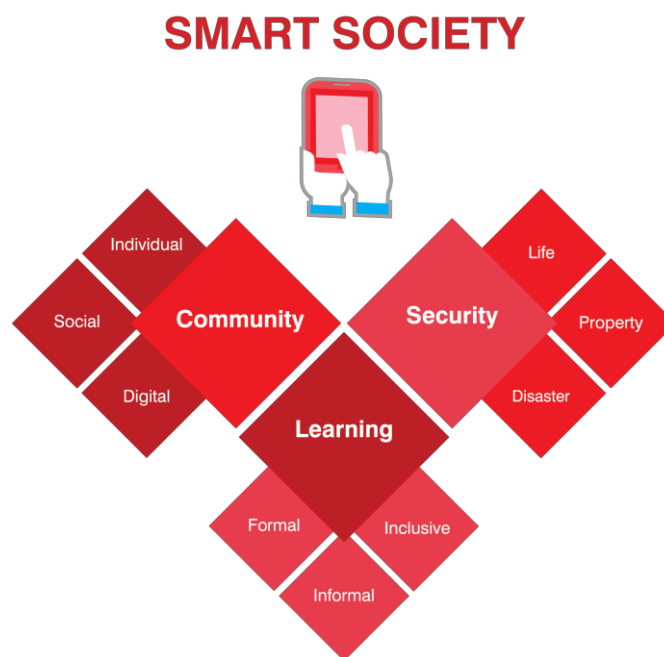
- Mewujudkan akses terhadap ketersediaan makanan dan minuman sehat (*food*), akses terhadap pelayanan kesehatan yang (*healthcare*), dan akses terhadap sarana dan prasarana olahraga (*sport*).

c. Menjamin Ketersediaan Sarana Transportasi (*Mobility*)

- Mewujudkan ekosistem transportasi yang menjamin mudahnya mobilitas (*mobility*) bagi individual, publik, maupun untuk pemenuhan kebutuhan logistik suatu daerah.

5. Smart Society

Sasaran dari smart society dalam Smart City adalah mewujudkan ekosistem sosio-teknis masyarakat yang humanis dan dinamis, baik fisik maupun virtual untuk terciptanya masyarakat yang produktif, komunikatif, dan interaktif dengan *digital literacy* yang tinggi.



Gambar 8. Smart Society

Sumber: Citiasia Center for Smart Nation (CCSN)

Sasaran dari smart society tersebut diwujudkan dengan pengembangan tiga elemen di dalam smart society, yaitu komunitas warga (*community*), ekosistem pembelajaran (*learning*), dan sistem keamanan (*security*). Inisiatif pembangunan Smart Society diantaranya dapat dilakukan pada beberapa indikator sebagai berikut:

a. Mewujudkan Interaksi Masyarakat Yang Efisien (*Community*)

- Interaksi sosial masyarakat terjadi secara paralel antara individu dengan individu yang lain, individu dengan kelompok sosial, dan antar kelompok sosial, baik secara fisik maupun virtual (digital) dengan sasaran mewujudkan partisipasi publik dalam pembangunan daerah. Contoh: berbagai program untuk

mendukung berbagai kemajuan Smart City misalnya program-program kepemudaan, peningkatan keahlian UKM dan lain-lain.

- Pengembangan komunitas warga melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia baik secara individu, sosial mampu memanfaatkan lingkungan digital dengan positif dan produktif. Misalnya edukasi tentang market place dan lain-lain.

b. Membangun Ekosistem Belajar Yang Efisien (*Learning*)

- Mewujudkan ekosistem pendidikan yang saling mendukung antara pendidikan formal dan non-formal untuk memberi kesempatan yang seluas-luasnya bagi seluruh lapisan masyarakat untuk mendapatkan akses terhadap pendidikan termasuk bagi masyarakat yang *disable*.
- Membangun platform edukasi bagi masyarakat misalnya *smart school*, *smart campus*, *smart pesantren*, *smart training program* dan lain-lain.

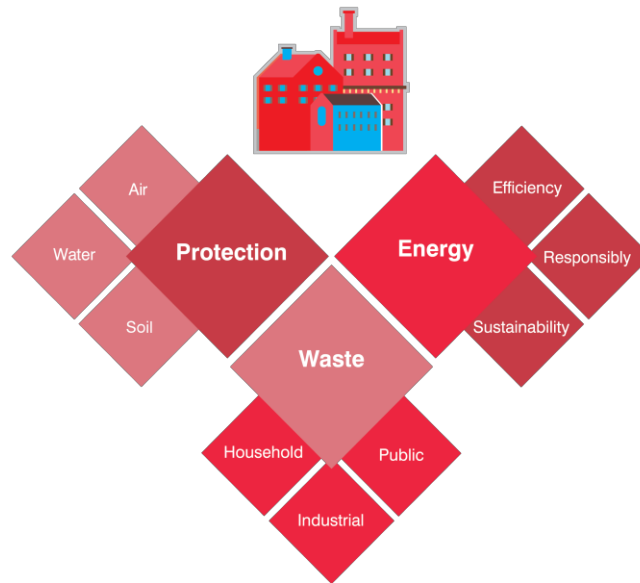
c. Mewujudkan Sistem Keamanan Masyarakat (*Security*)

- Mewujudkan suatu sistem atau manajemen keamanan dan keselamatan bagi warga masyarakat baik perlindungan keselamatan jiwa, keselamatan properti atau harta benda, dan keselamatan atas risiko bencana bagi masyarakat dengan memanfaatkan sumberdaya dan alat kelengkapan pemerintah maupun teknologi sensor digital atau *Internet of Thing (IoT)*.

6. Smart Environment

Sasaran dari smart environment adalah mewujudkan tata kelola lingkungan yang baik, bertanggung-jawab, dan berkelanjutan.

SMART ENVIRONMENT



Gambar 9. Smart Environment

Sumber: Citiasia Center for Smart Nation (CCSN)

Inisiatif pembangunan Smart Environment diantaranya dapat dilakukan pada beberapa indikator sebagai berikut:

a. Mengembangkan Program Proteksi Lingkungan (*Protection*)

- Mengembangkan sistem tata kelola perlindungan sumber daya tanah, air, dan udara serta mengintegrasikannya dengan teknologi pelaporan dan monitoring pencemaran tanah, air, dan udara, misalnya dengan memanfaatkan teknologi sensor pada *Internet of Thing (IoT)*.
- Membangun ruang terbuka hijau
- Melakukan restorasi sungai yang memiliki tingkat pencemaran tinggi
- Mengendalikan polusi udara

b. Mengembangkan Tata Kelola Sampah dan Limbah (*Waste*)

- Mengembangkan sistem tata kelola limbah atau sampah rumah tangga (*household*)
- Mengembangkan sistem tata kelola limbah industri (*industrial*)
- Mengembangkan sistem tata kelola limbah dan sampah publik (*public*)
- Menjaga keseimbangan ekosistem lingkungan agar tidak mengganggu pemandangan, tidak merusak indra penciuman, dan menghindari banjir akibat genangan sampah yang menyumbat saluran-saluran air pembuangan limbah

atau sirkulasi air residensial serta ketersediaan sistem sanitasi rumah tangga, industri dan publik yang baik dan bertanggung-jawab.

c. Mengembangkan Tata Kelola Energi Yang Bertanggung-jawab (*Energy*)

- Pemanfaatan energi yang efisien dan bertanggungjawab
- Pengembangan energi alternatif yang ramah lingkungan (*environmentally friendly*) dan berkelanjutan (*sustainable*) serta terjangkau bagi masyarakat. Misalnya pemanfaatan limbah/sampah sebagai biogas, energi surya, tenaga angin, biomassa (tumbuhan dan hewan) dan lain-lain.



2.1. Visi Misi dan Sasaran Smart City Daerah

1. Visi dan Misi Smart City Daerah

Kerangka pikir Toba *Smart City* merupakan kesinambungan analisa masa depan, kesiapan daerah, dan kesenjangan atau gap yang dirangkai secara komprehensif untuk menunjukkan *Smart City* Readiness atau kesiapan daerah dalam mengimplementasikan konsep *Smart City*. Sebagai bagian arsitektur perencanaan pembangunan maka konsep *Smart City* menjadi bagian dari perencanaan strategis RPJMD yang memuat isu-isu strategis, kinerja utama, tujuan, sasaran, arah kebijakan dan stategi serta prioritas program pembangunan. Penelaahan dari arsitektur perencanaan strategis menjadi rumusan visi Toba *Smart City* yang kemudian dijabarkan dalam strategi dan rencana aksi di 6 (enam) dimensi dimana dimuat program unggulan (*quick wins*) dan pembagian prioritas pelaksanaan strategi dan rencana aksi pada peta jalan. Sebagai penelaahan terhadap perencanaan jangka menengah daerah sebagaimana tertuang dalam RPJMD Toba 2021-2020 maka memperhatikan Visi dan Sasaran Toba *Smart City* sebagaimana berikut:

“TERWUJUDNYA KABUPATEN TOBA UNGGUL DAN BERSINAR”

Visi tersebut di atas memiliki substansi nilai (*value*) atau pokok pokok visi yang penting sebagai pijakan untuk menjabarkan dalam Misi Pembangunan. Adapun pokok-pokok visi pembangunan Smart City Kabupaten Toba sebagaimana disajikan pada gambar di bawah ini:

Gambar 10

Visi Pembangunan Smart City Kabupaten Toba

VISI	POKOK-POKOK VISI	PENJELASAN
TERWUJUDNYA TOBA UNGGUL DAN BERSINAR	UNGGUL	Kondisi dimana Kabupaten Toba menjadi daerah yang maju dan terdepan di provinsi Sumatera Utara dengan memiliki daya saing melalui peningkatan ekonomi yang didukung infrastruktur bagus dan merata, Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia yang berdaya saing, Pengembangan Pariwisata yang bertaraf Internasional dan Pertanian yang modern dan kreatif.
	BERSINAR	Dengan keunggulan dan prestasi yang dicapai Kabupaten akan menjadi panutan bagi daerah lain dan mampu memberi kontribusi besar terhadap pencapaian pembangunan di Provinsi Sumatera Utara dan Nasional

Misi merupakan rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Berdasarkan pengertian dimaksud serta dengan berlandaskan kepada makna visi Kabupaten Toba, maka ditetapkan misi pembangunan Kabupaten Toba sebagaimana terdapat dalam uraian bawah ini:

Gambar 11

Misi Smart City Kabupaten Toba

Misi Pertama	:	Infrastruktur yang bagus dan merata	Mengarahkan kebijakan pembangunan pada peningkatan kualitas dan cakupan Infrastruktur yang merata disemua wilayah Kabupaten Toba hingga ke desa dan dusun
Misi Kedua	:	Membangun Sumber Daya Manusia (SDM) yang Unggul dan Andal	Membangun daya saing SDM melalui peningkatan kompetensi, ketrampilan (skill), kapasitas dan penguatan karakter dilandasi nilai filosofi “ Batak Na Raja” sebagai cerminan kepribadian SDM yang unggul dan andal
Misi Ketiga	:	Membangun Pertanian dan Peternakan Makmur dan Sejahtera	meningkatkan tingkat kesejahteraan petani serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian daerah dengan mendorong peningkatan kualitas dan produktivitas komoditi pertanian melalui berbagai terobosan dan inovasi
Misi Keempat	:	Kesehatan yang Prima dan Terjangkau	Mengarahkan pembangunan SDM untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sebagai salah satu indikator tingkat kesejahteraan
Misi Kelima	:	Pariwisata Berkat dan Meriah	Membangun pariwisata untuk dapat memberikan daya ungkit terhadap perekonomian daerah yang inklusif
Misi Keenam	:	Membangun Iman yang terpelihara	Mewujudkan masyarakat Toba yang beragama (<i>Batak Na Marugamo</i>)
Misi Ketujuh	:	Menciptakan Stabilitas Keamanan dan Ketertiban	Meningkatkan kesiapsiagaan dan tanggap darurat bencana serta melindungi masyarakat dari penyakit sosial kemasyarakatan dan mewujudkan masyarakat yang taat kepada hukum (Namaruhum)

2. Sasaran Smart City Daerah

Penjabaran rumusan sasaran *Smart City* Kabupaten Toba berdasarkan dimensi dan sub-dimensi yang meliputi tata Kelola birokrasi (Smart Governance, pemasaran daerah (Smart Branding), perekonomian (Smart Economy), ekosistem pemukiman penduduk (Smart Living), lingkungan masyarakat (Smart Society), dan pemeliharaan lingkungan (Smart Enviroment). Perumusan sasaran *Smart City* dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Sasaran Smart Governance

SUB-DIMENSI	SASARAN	DASAR PEMIKIRAN
Layanan Publik	<ol style="list-style-type: none">1. Mengoptimalkan pelayanan administrasi masyarakat2. Menyediakan kebutuhan bahan pokok untuk masyarakat3. Membangun dan menyediakan sarpras	<ol style="list-style-type: none">1. Prosentase rasio penduduk ber KTP, Akte Kematian & Akte Kelahiran; Database Kependudukan Dinamis.2. Database Kependudukan Dinamis3. Bertambahnya jumlah pengguna teknologi informasi
Birokrasi	<ol style="list-style-type: none">1. Meningkatkan tata kelola birokrasi	<ol style="list-style-type: none">1. Perencanaan-penganggaran pengawasan berbasis IT;2. Pengembangan Pelayanan Terintegrasi.
Perancangan Kebijakan	<ol style="list-style-type: none">1. Mengoptimalkan kebijakan yang dapat diakses masyarakat2. Mengoptimalkan kebijakan publik yang berdampak positif bagi masyarakat	<ol style="list-style-type: none">1. Penambahan Sistem Informasi pelayanan publik berbasis IT; Peningkatan SPBE; Publikasi Data dan Informasi Daerah2. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan daerah

Tabel 2 Sasaran Smart Branding

SUB-DIMENSI	SASARAN	DASAR PEMIKIRAN
Pariwisata	Jumlah Wisatawan	<ol style="list-style-type: none"> Adanya Potensi Wisata Tersedianya Aksesibilitas/Infrastruktur yang mendukung Tersedianya Amenitas Adanya Atraksi/pertunjukan Aktifitas (kearifan Lokal/Budaya
	Peningkatan PAD	<ol style="list-style-type: none"> Kelembagaan Pokdarwis/Komunitas dan Organisasi Pariwisata lainnya RIPARKAB Toba (regulasi)
	Peningkatan Perekonomian Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> Adanya Usaha Pariwisata/Pelaku Usaha Masyarakat dan Pelayanan
Daya Saing Bisnis	Penguatan Daya Saing	<ol style="list-style-type: none"> SDM Produk unggulan daerah Media (Promosi, Wartawan, Media Cetak, Media Elektronik, Media Sosial dll) Sarana Pusat Informasi Pariwisata
Wajah (Tampilan) Kota	1. Penataan	Tata Ruang Kota/Perencanaan Pembangunan Wilayah
	2. Ikon	Cagar Budaya/Heritage

Tabel 3 Sasaran Smart Economy

SUB-DIMENSI	SASARAN	DASAR PEMIKIRAN
Ekosistem Industri	Pemasaran Online/ Market Place	Cepat, Nyaman dan instan
Kesejahteraan Masyarakat	Akses Keuangan Online	Praktis, Mempermudah, dan Nyaman
Ekosistem Transaksi Keuangan	E-Money, E-Banking, dan QRIS (Quick Response Code	Aman, Praktis, dan Menarik/Mudah

	Indonesian Standard	
--	---------------------	--

Tabel 4 Sasaran Smart Living

SUB-DIMENSI		SASARAN	DASAR PEMIKIRAN
Harmonisasi Ruang	Tata	Penyediaan sarana dan prasarana pemukiman sesuai konsep penatan ruang	Perda Tata Ruang
		Pembangunan fasilitas perkotaan sesuai rencana tata ruang.	
		Mengembangkan rencana kawasan di masa depan dengan berwawasan lingkungan	
Kesehatan		Meningkatkan sarana prasarana kesehatan yang berkualitas	1. Perda/Perbup Layanan Kesehatan 2. Perpres 95 Tahun 2018 tentang SPBE
		Meningkatkan SDM kesehatan	
		Meningkatkan Pelayanan kesehatan melalui pemanfaatan TIK	
Transportasi		Peningkatan jalan fokus wilayah lokasi strategis pengembangan ekonomi (jalan mantap & nyaman)	1. Perda Tata Ruang 2. Peraturan Menteri Perhubungan tentang alat penerangan jalan Nomor 27 Tahun 2018
		Peningkatan kelengkapan jalan (lampu, rambu, drainase, dll)	

Tabel 5 Sasaran Smart Society

SUB-DIMENSI	SASARAN	DASAR PEMIKIRAN
Interaksi Masyarakat	Sosial, Individual, Digital	1. Memberdayakan Interaksi Sosial antara Individu, Kelompok Sosial, dan Komunitas Digital bersama-

		<p>sama;</p> <p>2. Komunitas seni, budaya, kepemudaan dan UMKM</p>
Ekosistem Belajar/Pendidikan	Formal, Non - Formal dan Inklusif	<p>1. Kesadaran Masyarakat Toba memiliki pendidikan yg tinggi;</p> <p>2. Tersedianya sekolah formal terbaik;</p> <p>3. Membangun SDM yang sadar wisata, jujur, ramah tamah</p>
Keamanan Masyarakat	Life, Property, Disaster	<p>1. Manajemen keamanan dan keselamatan melalui IoT dan aplikasi. Intinya masyarakat mudah mendapat akses layanan darurat</p>

Tabel 6 Sasaran Smart Environment

SUB-DIMENSI	SASARAN	DASAR PEMIKIRAN
Proteksi Lingkungan	<p>1. Mewujudkan sistem tata kelola perlindungan sumber daya</p> <p>2. Mengoptimalkan ruang terbuka hijau</p>	<p>1. Tercapainya Standart IKLH</p> <p>2. Komitmen RTH Publik di wilayah perkotaan dan Bertambahnya jumlah TBM / Taman Bacaan Masyarakat</p>
Pengelolaan Sampah Dan Limbah	<p>1. Mewujudkan sistem tata kelola limbah dan sampah rumah tangga</p> <p>2. Mewujudkan sistem tata kelola limbah dan sampah public</p> <p>3. Membangun keseimbangan ekosistem lingkungan</p>	<p>1. Prosentase Rumah Tinggal Bersanitasi, dan Meningkatnya Kesadaran Masyarakat dalam pengelolaan Sampah</p> <p>2. Bank Sampah</p> <p>3. Melindungi Lahan dari abrasi Perawatan Sungai</p>

Tata Kelola Energi	Mewujudkan pemanfaatan layanan ramah lingkungan	1. Pengurangan emisi karbon
--------------------	-------------------------------------------------	-----------------------------

3.2. Indikator Utama Smart City Daerah

SNI ISO 37122:2019 merupakan standar pertama dari SNI ISO 37120 “Pembangunan masyarakat berkelanjutan - indeks pelayanan perkotaan dan kualitas hidup. Standar ini mendefinisikan dan menetapkan definisi dan metodologi serangkaian indikator untuk kota pintar. SNI ISO 37122:2019 digunakan bersama dengan ISO 37120, untuk membantu kota menentukan indikator penerapan sistem manajemen kota, penerapan kebijakan, program, dan proyek kota pintar, guna:

- menanggapi tantangan seperti perubahan iklim, pertumbuhan populasi yang cepat, dan ketidakstabilan politik dan ekonomi dengan memperbaiki secara mendasar bagaimana mereka melibatkan masyarakat;
- menerapkan metode kepemimpinan kolaboratif, bekerja melalui disiplin dan sistem kota;
- menggunakan informasi data dan teknologi modern untuk memberikan layanan dan kualitas hidup yang lebih baik kepada mereka yang berada di kota (penduduk, bisnis, pengunjung);
- menyediakan lingkungan hidup yang lebih baik di mana kebijakan, praktik, dan teknologi yang cerdas digunakan untuk melayani warga negara;
- mencapai tujuan keberlanjutan dan lingkungan mereka dengan cara yang lebih inovatif;
- mengidentifikasi kebutuhan dan manfaat infrastruktur pintar;
- memfasilitasi inovasi dan pertumbuhan;
- membangun ekonomi yang dinamis dan inovatif yang siap menghadapi tantangan masa depan;

Dalam proses penyusunan rencana induk kota pintar, indikator dalam SNI ISO 37122:2019 dapat digunakan sebagai indikator pada sasaran pembangunan smart city bersama dengan indikator-indikator pembangunan daerah lainnya yang terdapat di dalam dokumen perencanaan daerah seperti RPJMD, renstra OPD, atau indikator-indikator tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Berdasarkan kertas kerja yang

telah disebar, ada 30 indikator SNI ISO 37122:2019 yang teridentifikasi dalam Dimensi/Sub Dimensi Smart City Kabupaten Toba:

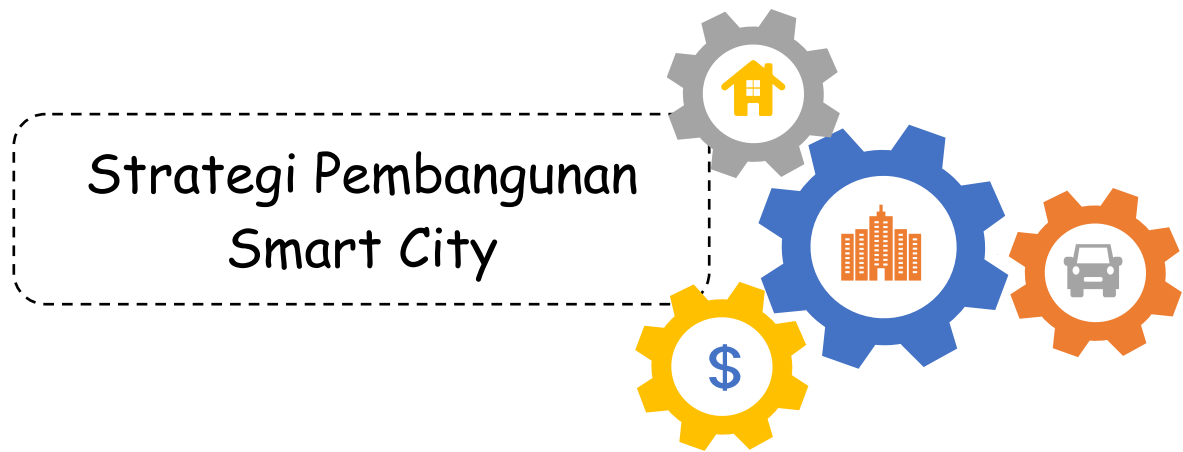
Tabel 7 Indikator SNI ISO 37122:2019 dalam Dimensi Smart City Kabupaten Toba

Dimensi dan Sub Dimensi	Kelompok SNI
	Indikator SNI
Smart Governance (G)	
Pelayanan Publik (G1)	SNI 10. Pemerintah
G.1.1 Peningkatan Aksesibilitas, kemudahan dan kesederhanaan serta kepastian pelayanan publik digital berbasis ketunggalan identitas	10.2. Persentase layanan kota yang dapat diakses dan yang dapat diminta secara daring
Manajemen Birokrasi yang Efisien (G2)	
G.2.1 peningkatan kualitas pelayanan aparatur	10.2. Persentase layanan kota yang dapat diakses dan yang dapat diminta secara daring
Kebijakan Publik (G3)	
G.3.1 Efisiensi Regulasi Kebijakan Publik	10.2. Persentase layanan kota yang dapat diakses dan yang dapat diminta secara daring
G.3.2 Peningkatan Kualitas Informasi Desa dan Kelurahan	10.2. Persentase layanan kota yang dapat diakses dan yang dapat diminta secara daring
Smart Branding (B)	
Ekosistem Pariwisata (B1)	SNI 14. Rekreasi
B.1.1 Pengembangan Destinasi Wisata Didukung Kemudahan Akses Informasi Konektivitas Akomodasi	14.1. Persentase layanan rekreasi publik yang dapat dipesan secara daring
B.1.2 Pelestarian Kesenian Tradisional	14.1. Persentase layanan rekreasi publik yang dapat dipesan secara daring
	SNI 14. Olahraga dan Budaya
B.1.3 Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	17.1. Jumlah pemesanan daring untuk fasilitas budaya per 100.000 penduduk
Ekosistem Bisnis Daerah (B2)	SNI 5. Ekonomi
B.2.1 Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan ekonomi Kreatif	5.2. Tingkat kelangsungan bisnis baru per 100.000 penduduk
B.2.2 Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	5.2. Tingkat kelangsungan bisnis baru per 100.000 penduduk
B.2.3 Pelatihan Kerja dan Produktifitas Tenaga	5.4. Persentase angkatan kerja yang bekerja di sektor pendidikan, penelitian

Kerja dengan bekerjasama dengan Lembaga kerja swasta	dan pengembangan
B.2.4 Pembangunan Platform Dan Pemasaran Ekosistem Bisnis Secara Atraktif Interaktif Dan Informatif	5.2. Tingkat kelangsungan bisnis baru per 100.000 penduduk
B.2.5 Promosi Produk Unggulan Daerah	5.2. Tingkat kelangsungan bisnis baru per 100.000 penduduk
B.2.6 Peningkatan Kualitas Dan Kapasitas Pelaku Usaha	
Wajah Kota (B3)	SNI 14. Rekreasi
B.3.1 Pengembangan Destinasi Wisata Didukung Kemudahan Akses Informasi Konektivitas Akomodasi Kombinasi Pembiayaan Dan Hospitality Masyarakat	14.1. Persentase layanan rekreasi publik yang dapat dipesan secara daring
	SNI 5. Ekonomi
B.3.2 Pembangunan Dan Penataan Landmark Kota Yang Merepresentasikan Kearifan Lokal Dan Keluhuran Budaya	5.2. Tingkat kelangsungan bisnis baru per 100.000 penduduk
B.3.3 Penyelenggaraan Penataan Kota Dan Lingkungan	
Smart Economy (E)	
Industri Ekonomi (E1)	SNI 5. Ekonomi
E.1 Pembinaan UMKM	SNI 5.2 Tingkat kelangsungan bisnis baru per 100.000 penduduk
Kesejahteraan Masyarakat (E2)	
E.2 Meningkatkan Pemahaman Masyarakat tentang Hak Kekayaan Intelektual	SNI 5.3 Persentase tenaga kerja yang bekerja di sektor teknologi informasi dan komunikasi (TIK)
Transaksi Keuangan (E3)	SNI 9. Keuangan
E.3 Meningkatkan Pemahaman dan Pemanfaatan Transaksi Keuangan	9.2 Persentase pembayaran ke kota yang dibayar secara elektronik berdasarkan faktur elektronik
Smart Society (S)	
Membangun Masyarakat Cerdas (S1)	SNI 6. Pendidikan
S.1 Kerjasama dengan Tokoh Masyarakat, Tokoh Adat, Pemuka Agama, dan Tokoh Entrepreneur/Pemuda.	6.1. Persentase populasi kota dengan kecakapan profesional di lebih dari satu Bahasa
Membangun Ekosistem Edukasi (S2)	
S.2 Pembangunan Platform dan Sistem Edukasi Formal/ Non Formal/Informal/Inklusi yang berkualitas dan terjangkau	6.2. Jumlah komputer, laptop, tablet atau perangkat pembelajaran digital lainnya yang tersedia per 1.000 siswa

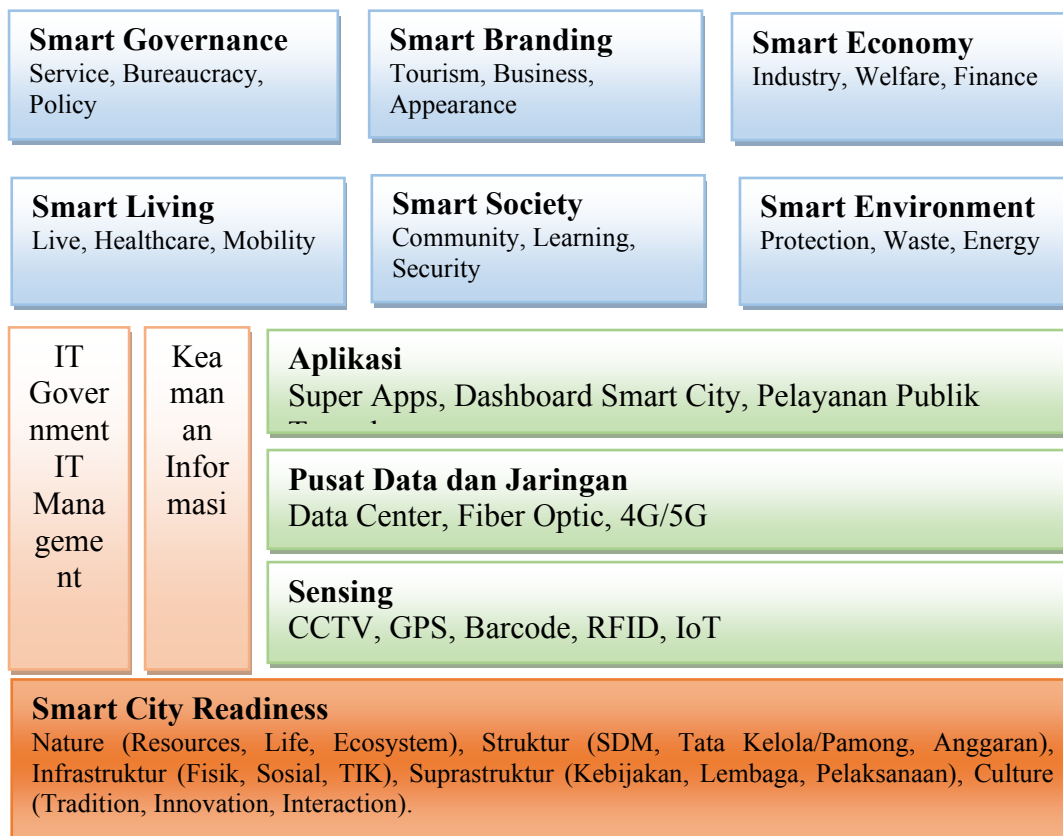
Menjamin Keselamatan Masyarakat (S3)	SNI 15. Keamanan
S.3.1 Perluasan Jaringan Deteksi Dini Bencana di daerah wisata prioritas	15.1. Persentase area kota yang dicakup oleh kamera pengintai digital
S.3.2 Penguatan Siskamling, Poskamling	15.1. Persentase area kota yang dicakup oleh kamera pengintai digital
S.3.3 Penggunaan Aplikasi Internet Of Things (IoT)/Sistem Sensor untuk manajemen keamanan dan keselamatan serta akses layanan darurat	15.1. Persentase area kota yang dicakup oleh kamera pengintai digital
Smart Living (Lv)	
Harmonisasi Tata Ruang (Lv1)	SNI 21. Perencanaan Kota
Lv.1 Peningkatan Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan, Pemanfaatan, Pengendalian Tata Ruang Daerah	21.2. Persentase izin bangunan yang diajukan melalui sistem pengiriman elektronik
Pelayanan Kesehatan (Lv2)	SNI 11. Kesehatan
Lv.2.1 Peningkatan Sarana dan Prasarana Kesehatan yang sesuai standar.	11.2. Jumlah janji temu medis tahunan yang dilakukan melalui jarak jauh per 100.000 penduduk
Lv.2.2 Peningkatan SDM Kesehatan pada sarana pelayanan kesehatan sesuai standar	11.1. Persentase populasi kota yang masuk dalam file kesehatan terpadu daring yang dapat diakses oleh penyedia layanan kesehatan
Sarana Transportasi (Lv3)	SNI 19. Transportasi
Lv.3 Peningkatan dan Pengembangan Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	19.2. Jumlah pengguna transportasi ekonomi berbagi per 100.000 penduduk
Smart Environment (En)	
Proteksi Lingkungan (En1)	
En.1 Peningkatan Pengawasan dan Perlindungan Lingkungan Hidup	
Pengelolaan Sampah dan Limbah (En2)	SNI 9. Limbah Padat
En.2.1 Peningkatan Layanan pengangkutan sampah dan tinja	16.1. Persentase pusat pembuangan limbah (kontainer) yang dilengkapi dengan telemetering
En.2.2 Pengawasan terhadap pelaku usaha dan/atau kegiatan	
En.2.3 Peningkatan layanan pengangkutan Limbah B3	16.5. Persentase tempat sampah umum yang merupakan tempat sampah umum yang difungsikan dengan sensor
Tata Kelola Energi yang Berkelanjutan (En3)	SNI 7. Energi
En.3.1	7.1. Persentase energi listrik dan energi

Pengurangan emisi karbon	termal yang dihasilkan dari pengolahan air limbah, limbah padat dan pengolahan limbah cair lainnya serta sumber daya limbah panas lainnya, sebagai bagian dari total bauran energi kota untuk tahun Tertentu
En.3.1 Pemanfaatan energi terbarukan	7.10. Jumlah stasiun pengisian kendaraan listrik per kendaraan listrik terdaftar



Pemerintah Kabupaten Toba berupaya mewujudkan visi misi dan sasaran pembangunan smart city melalui penetapan strategi pembangunan smart city yang efektif. Strategi pembangunan smart city ini melalui pertimbangan analisis masa depan, kesiapan daerah, RPJMD dan masukan berbagai stakeholder yang ada di Kabupaten Toba. Penyusunan strategi pembangunan smart city dilakukan terhadap 6 (Enam) dimensi pembangunan smart city, yaitu smart governance, smart branding, smart economy, smart living, smart society, dan smart environment. Penyusunan strategi pembangunan smart city Kabupaten Toba mengacu pada kerangka kerja arsitektur smart city sebagaimana pada gambar 13.

Gambar 13. Arsitektur Smart City



3.1. Strategi Smart Governance

Komponen dari Smart Governance bertujuan untuk mewujudkan tata kelola dan tata pamong pemerintahan daerah yang efektif, efisien, komunikatif dan terus melakukan peningkatan kinerja birokrasi melalui inovasi, adopsi teknologi yang terpadu.

Tabel 8 Strategi Smart Governance

SUB-DIMENSI	SASARAN	STRATEGI
Layanan Publik	<ol style="list-style-type: none">1. Mengoptimalkan pelayanan administrasi masyarakat2. Menyediakan kebutuhan bahan pokok untuk masyarakat3. Membangun dan menyediakan sarpras	Peningkatan Aksesibilitas, kemudahan dan kesederhanaan serta kepastian pelayanan publik digital berbasis ketunggalan identitas
Birokrasi	Meningkatkan tata kelola birokrasi	peningkatan kualitas pelayanan aparatur.
Perancangan Kebijakan	<ol style="list-style-type: none">1. Mengoptimalkan kebijakan yang dapat diakses masyarakat2. Mengoptimalkan kebijakan publik yang berdampak positif bagi masyarakat	peningkatan kualitas pelayanan aparatur

3.2. Smart Branding

Komponen Smart Branding ini bertujuan untuk meningkatkan brand value daerah yang akan mendorong aktivitas perekonomian dan pengembangan kehidupan sosial dan budaya lokal yang berujung pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Berikut adalah strategi yang akan dilakukan oleh Kabupaten Toba dalam dimensi Smart Branding:

Tabel 9 Strategi Smart Branding

SUB-DIMENSI	SASARAN	STRATEGI
Pariwisata	Jumlah Wisatawan	Pengembangan Destinasi Wisata
	Peningkatan PAD	Didukung Kemudahan Akses Informasi
	Peningkatan Perekonomian Masyarakat	Konektivitas Akomodasi
Daya Saing Bisnis	Penguatan Daya Saing	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembangunan Platform Dan Pemasaran Ekosistem Bisnis Secara Atraktif Interaktif Dan Informatif 2. Promosi Produk Unggulan Daerah 3. Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Pelaku Usaha
Wajah (Tampilan) Kota	Penataan Ikon	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan Destinasi Wisata Didukung Kemudahan Akses Informasi Konektivitas Akomodasi Kombinasi Pembiayaan Dan Hospitaliti Masyarakat 2. Pembangunan Dan Penataan Landmark Kota Yang Merepresentasikan Kearifan Lokal Dan Keluhuran Budaya 3. Penyelenggaraan Penataan Kota Dan Lingkungan

3.3. Smart Economy

Tujuan dari Smart Economy adalah untuk mewujudkan ekosistem perekonomian di daerah yang mampu memenuhi tantangan di era informasi yang disruptif dan menuntut tingkat adaptasi yang cepat seperti saat ini. Berikut adalah strategi yang akan dilakukan oleh Kabupaten Toba:

Tabel 10 Strategi Smart Economy

SUB-DIMENSI	SASARAN	STRATEGI
Ekosistem Industri	Pemasaran Online/ Market Place	Pembinaan UMKM

Kesejahteraan Masyarakat	Akses Keuangan Online	Meningkatkan Pemahaman masyarakat tentang akses keuangan
Ekosistem Transaksi Keuangan	E-Money, E-Banking, dan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard)	Meningkatkan Pemahaman dan Pemanfaatan Transaksi Keuangan

3.4. Smart Living

Smart Living memiliki tujuan untuk mewujudkan lingkungan tempat tinggal yang layak tinggal, nyaman dan efisien. Untuk dapat mewujudkan tujuan tersebut, maka diperlukan strategi yang tepat.

Tabel 11 Strategi Smart Living

SUB-DIMENSI		SASARAN	STRATEGI
Harmonisasi Ruang	Tata	Penyediaan sarana dan prasarana pemukiman sesuai konsep penatan ruang	Peningkatan Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan, Pemanfaatan, Pengendalian Tata Ruang Daerah
		Pembangunan fasilitas perkotaan sesuai rencana tata ruang.	
		Mengembangkan rencana kawasan di masa depan dengan berwawasan lingkungan	
Sarana Kesehatan		Meningkatkan sarana prasarana kesehatan yang berkualitas	Peningkatan Sarana dan Prasarana Kesehatan yang sesuai standar dan Peningkatan SDM Kesehatan pada sarana pelayanan kesehatan sesuai standar
		Meningkatkan SDM kesehatan	
		Meningkatkan Pelayanan kesehatan melalui pemanfaatan TIK	
Transportasi		Peningkatan jalan fokus wilayah lokasi strategis pengembangan ekonomi (jalan mantap & nyaman)	Peningkatan dan Pengembangan Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
		Peningkatan kelengkapan jalan	

	(lampu, rambu, drainase, dll)	
--	--------------------------------	--

3.5. Smart Society

Tujuan Smart Society adalah untuk mewujudkan ekosistem sosio-teknis masyarakat yang humanis dan dinamis, baik fisik maupun virtual untuk terciptanya masyarakat yang produktif, komunikatif dan interaktif dengan digital literacy yang tinggi. Adapun strategi dalam dimensi Smart Society adalah:

Tabel 12 Strategi Smart Society

SUB-DIMENSI	SASARAN	STRATEGI
Interaksi Masyarakat	Sosial, Individual, Digital	Melakukan pendekatan kepada tokoh masyarakat tokoh adat, pemuka agama, tokoh pemuda
Ekosistem Belajar/Pendidikan	Formal, Non - Formal dan Inklusif	penguatan pelaku pendidikan dan kebudayaan, Peningkatan mutu dan akses dan pengembangan efektivitas birokrasi melalui perbaikan tata kelola dan peliputan publik
Keamanan Masyarakat	Life, Property, Disaster	Perluasan jaringan deteksi bencana oleh BMKG dan Manajemen keamanan dan keselamatan melalui IoT dan aplikasi. Intinya masyarakat mudah mendapat akses layanan darurat

3.6. Smart Environment

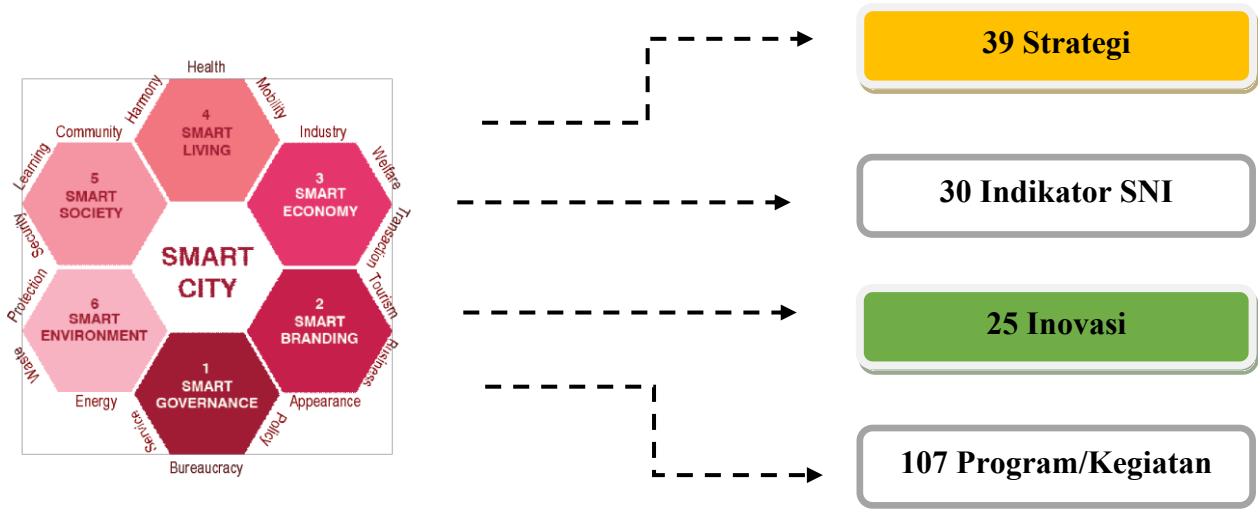
Smart Environment bertujuan untuk mewujudkan tata kelola lingkungan yang baik, bertanggungjawab dan berkelanjutan. Berikut adalah strategi yang akan dilaksanakan oleh pemerintah Kabupaten Toba dalam dimensi Smart Environment

Tabel 13 Strategi Smart Environment

SUB-DIMENSI	SASARAN	STRATEGI
Proteksi Lingkungan	<ol style="list-style-type: none">1. Mewujudkan sistem tata kelola perlindungan sumber daya2. Mengoptimalkan ruang terbuka hijau	Peningkatan Pengawasan dan Perlindungan Lingkungan Hidup
Pengelolaan Sampah Dan Limbah	<ol style="list-style-type: none">1. Mewujudkan sistem tata kelola limbah dan sampah rumah tangga2. Mewujudkan sistem tata kelola limbah dan sampah public3. Membangun keseimbangan ekosistem lingkungan	Peningkatan Layanan pengangkutan sampah dan tinja dan Peningkatan layanan pengangkutan Limbah B3 Fasyankes
Tata Kelola Energi	Mewujudkan pemanfaatan layanan ramah lingkungan	Peningkatan Pemanfaatan layanan ramah lingkungan

Dalam menentukan arah pembangunan Smart City, Kabupaten Toba telah Menyusun strategi dan program kegiatan berdasarkan dimensi smart city yang terintegrasi kedalam standar Indikator 37122:2019. Hal ini bertujuan agar dalam proses implementasi smart city memiliki pondasi yang kuat sehingga kabupaten Toba memiliki road map yang baik. Berdasarkan kertas kerja yang telah disebar, terdapat 39 Strategi, 107 program/kegiatan, 25 Inovasi dan 30 Indikator SNI 37122:2019. Program/kegiatan setiap smart city akan dijelaskan pada table 14:

Gambar 14 Integrasi Program Smart City dan Indikator SNI 37122:2019



Tabel 14 Program/Kegiatan - Smart Governance

SUBDIMENSI	3 STRATEGI	9 PROGRAM/ KEGIATAN	4 INOVASI
<p>LAYANAN PUBLIK</p> <p>Peningkatan Aksesibilitas, kemudahan dan kesederhanaan serta kepastian pelayanan publik digital berbasis keunggulan identitas</p>		<p>Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan</p> <p>Pengumpulan Data Kependudukan dan Pemanfaatan dan Penyajian Data Base Kependudukan</p> <p>Program Pengolahan Data dan Sistem Informasi penanaman modal</p> <p>Pengolahan Data dan Informasi perizinan dan non perizinan yang terintegrasi pada tingkat daerah kabupaten / kota</p> <p>Pengembangan informasi sertifikat tanah</p> <p>Program Aplikasi Informatika</p>	<p>menambah sekaligus mengadakan sosialisasi fitur "AGENDA KEGIATAN" berisikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada Pemerintah Kabupaten Toba yang selalu update pada website Pemerintah Kab. Toba</p>
		<p>Pembangunan dan Pengembangan Aplikasi Pelayanan Publik</p> <p>Program pengembangan kompetensi ASN/Non ASN</p>	<p>Membangun aplikasi e-Surat di Kabupaten Toba (E-surat merupakan aplikasi pengelolaan surat menyurat secara digital/elektronik berbasis dan terintegrasi dengan sistem SMS yang berguna untuk mempercepat penyampaian informasi surat dan disposisi kepada pihak yang dituju.</p>
		<p>a. Pendidikan dan pelatihan aplikasi OFFICE (Perkantoran)</p> <p>b. Peningkatan Kualitas Kepala Desa, Perangkat Desa dan BPD</p>	<p>Surat yang dikelola terdiri dari surat masuk, surat keluar, sampai pemberkasannya secara elektronik di lingkungan Pemerintah Kab. Toba)</p>
		<p>c. Bimbingan Teknis STRUKTURAL / FUNGSIONAL</p>	<p>Pendokumentasian Secara Elektronik</p>
<p>MANAJEMEN BIROKRASI</p> <p>peningkatan kualitas pelayanan aparatur</p>	<p>Efisiensi Regulasi Kebijakan</p>	<p>Pendokumentasian Produk Hukum dan</p>	<p>Pendokumentasian Secara Elektronik</p>
<p>KEBIJAKAN</p>	<p>Efisiensi Regulasi Kebijakan</p>	<p>Pendokumentasian Produk Hukum dan</p>	<p>Pendokumentasian Secara Elektronik</p>

Publik	Pengelolaan Informasi Hukum	dan Update Produk Hukum pada
	Pengembangan Sistem Informasi Potensi Desa dan Kelurahan	JDIH website Pemerintah Kabupaten Toba
	Aplikasi Data Potensi Desa dan Kelurahan	

Tabel 15 Program/Kegiatan - Smart Branding

SUB DIMENSI	11 STRATEGI	54 PROGRAM/KEGIATAN	3 INOVASI
Ekosistem Pariwisata	1. Pengembangan Destinasi Wisata Didukung Kemudahan Akses Informasi Konektivitas Akomodasi	Program Pengembangan Kebudayaan	
		- Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek pemajuan kebudayaan	
		- Pembinaan SDM, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	
		Program Pelestarian Kesenian Tradisional yang masyarakat pelakunya dalam daerah kabupaten/kota	
		- Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan objek pemajuan tradisi budaya	
		- Pembinaan SDM, Lembaga, dan pranata tradisional	
		Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	
		- Pendaftaran Objek di duga cagar budaya	
		- Penetapan Cagar Budaya	
		- Pemanfaatan cagar budaya	
	Pengembangan ekonomi kreatif melalui pemanfaatan dan perlindungan hak kekayaan intelektual	Program Pengembangan ekonomi kreatif melalui pemanfaatan dan perlindungan hak kekayaan intelektual	
		- Fasilitasi pendanaan dan pembiayaan	

		<p>kewenang.</p> <p>Program Pendidikan dan Latihan Perkoperasian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan Pemahaman dan Pengetahuan Perkoperasian serta Kapasitas dan Kompetensi SDM Koperasi <p>Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman konsumsi pangan berbasis Sumber Daya Lokal <p>Program Pelatihan Kerja dan Produktifitas Tenaga Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> - Proses Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan bagi pencari kerja berdasarkan klaster kompetensi - Koordinasi Lintas Lembaga dan Kerja sama dengan sektor swasta untuk penyediaan infrastruktur serta sarana dan prasarana Lembaga Pelatihan Kerja <p>Program Lembaga Pelatihan Kerja Swasta</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta <p>Program Perlindungan PMI (Pra dan Purna Penempatan) di Daerah Kabupaten/Kota</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan perlindungan dan kompetensi calon pekerja Migran Indonesia (PMI) (CPMI)/Pekerja Migran Indonesia (PMI) <p>Program Pemasaran Pariwisata</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penguatan Promosi melalui media cetak, Elektronik dan media lainnya baik dalam dan luar negeri 	
Daya Saing Bisnis	<p>Pembangunan Platform Dan Pemasaran Ekosistem Bisnis Secara Atraktif Interaktif Dan Informatif</p>		

		<ul style="list-style-type: none"> - Fasilitasi kegiatan pemasaran pariwisata baik dalam dan luar negeri pariwisata kabupaten Toba - Penyediaan data dan penyebaran informasi pariwisata kab. Toba baik dalam dan luar negeri - Peningkatan kerjasama dan kemitraan pariwisata dalam dan luar negeri - Monitoring dan evaluasi pengembangan pemasaran pariwisata 	
		<p>Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian</p> <ul style="list-style-type: none"> -Pengawasan Penggunaan Sarana pertanian -Pengelolaan SDG Hewan, Tumbuhan Dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten 	
	Promosi Produk Unggulan Daerah	<p>Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian</p> <ul style="list-style-type: none"> -Pengawasan Penggunaan Sarana pertanian -Pengelolaan SDG Hewan, Tumbuhan Dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten 	
	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Pelaku Usaha	<p>Program Penyuluhan Pertanian (Kelembagaan Poktan)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian <p>Program Pengembangan UMKM</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sub Kegiatan Fasilitasi Usaha Mikro menjadi usaha kecil dalam pengembangan produksi dan pengolahan pemasaran, SDM, serta desain dan teknologi. 	

<p>Pengembangan Destinasi Wisata Didukung Kemudahan Akses Informasi Konektivitas Akomodasi Kombinasi Pembiayaan Dan Hospitaliti Masyarakat</p>		<p>Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata</p>	
	<p>Pembangunan Dan Penataan Landmark Kota Yang Merepresentasikan Kearifan Lokal Dan Keluhuran Budaya</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Perencanaan Destinasi Pariwisata Kab/Kota - Pengembangan Destinasi Pariwisata Kab/Kota - Pengadaan/ Pemeliharaan/Rehabilitasi sarana dan prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kab/Kota - Monitoring dan evaluasi pengelolaan destinasi pariwisata Kab/Kota - Penyediaan Layanan pendaftaran Usaha Pariwisata Kab/ Kota <p>Program Peningkatan Saran Distribusi Perdagangan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan - Fasilitas Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan <p>Program Koordinasi Dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Daerah Kab/Kota</p> <ul style="list-style-type: none"> -Koordinasi Dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Untuk Investasi Dan Pembangunan Daerah <p>Program Pembangunan/Rehabilitasi Gedung Pemerintah</p> <p>Program Pengembangan Dan Penataan Kawasan Perkotaan</p> <p>Program Perumahan Dan Kawasan Perumahan Kumuh</p>	<p>Pengembangan sistem informasi aplikasi pendataan dan monitoring</p>
<p>Penataan Wajah Kota</p>	<p>Penyelenggaraan Penataan Kota Dan Lingkungan</p>	<p>Program Perumahan Dan Kawasan Perumahan Kumuh</p>	
<p>Penataan Wajah Kota</p>	<p>Meningkatkan kualitas Perumahan dan Permukiman</p>	<p>Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni untuk Pencegahan terhadap Tumbuh dan</p>	

		<p>Berkembangnya Permukiman Kumuh diluar Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha</p> <p>Program Pengembangan Perumahan</p> <p>Penyusunan Site Plan dan/atau Detail Engineering Design (DED) bagi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota</p> <p>Identifikasi Perumahan di Lokasi Rawan Bencana atau Terkena Relokasi Program Kabupaten/Kota</p> <p>Pembangunan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota</p> <p>Program Kawasan Permukiman</p> <p>Penyusunan/Review/Legalisasi Kebijakan Bidang PKP (Perumahan dan Kawasan Permukiman)</p> <p>Pendataan dan Verifikasi Penyelenggaraan Kawasan Permukiman Kumuh</p> <p>Penyusunan Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh</p> <p>Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha</p>	<p>Koordinasi terhadap OPD terkait penetapan lokasi bencana dan penyalarsan data</p> <p>Pengembangan sistem informasi, sebaran dan pemetaan, penyusunan kebijakan untuk mendukung program pemerintah daerah/pusat</p> <p>Publikasi data dan pemetaan sebaran</p> <p>Pengembangan sistem informasi aplikasi pendataan dan monitoring</p>
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Tabel 16 Program/Kegiatan - Smart Economy

SUB DIMENSI	3 STRATEGI	5 PROGRAM/ KEGIATAN	5 INOVASI
Ekosisten Industri	Pembinaan UMKM	Pengembangan Pengepakan/ Packaging	Design Packaging dengan konten seni budaya Batak yang baik dan Menarik yang lebih diminati konsumen dan ramah Lingkungan
		Memastikan UMKM punya account di Market Place	Toba e-commerce (Pemasaran Elektronik) tersendiri
		Pendaftaran Merk dan HAKI	Pemberian Reward (Penghargaan) kepada UMKM yang memiliki Merk dan HAKI
Kesejahteraan Masyarakat	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat tentang Hak Kekayaan Intelektual	Pendaftaran UMKM di Aplikasi SIKP	MOU Pemerintah dengan Pihak Perbankan untuk memfasilitasi Pelaku UMKM untuk mendapatkan Akses Kredit
Transaksi Keuangan	Meningkatkan Pemahaman dan Pemanfaatan Transaksi Keuangan	Pengembangan Transaksi Keuangan	Pemerintah memfasilitasi UMKM dalam Implementasi Pembayaran dengan Aplikasi QIRIS

Tabel 17 Program/Kegiatan - Smart Living

SUB DIMENSI	6 STRATEGI	8 PROGRAM/KEGIATAN	3 INOVASI
<p>Tata Ruang</p>	<p>Peningkatan Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan, Pemanfaatan, Pengendalian Tata Ruang Daerah</p>	<p>Program Penyelenggaraan Penataan Ruang - Penetapan RT/RW dan RRTR</p>	
		<p>Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Tata Ruang Daerah</p>	
		<p>Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Daerah</p>	
		<p>Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah</p>	
		<p>Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat.</p>	<p>Aplikasi Telemedicine</p>
		<p>Peningkatan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis SDMK Tingkat Daerah</p>	<p>Aplikasi STBM SMART KAB</p>
<p>Pelayanan Kesehatan</p>	<p>Peningkatan SDM Kesehatan pada sarana pelayanan kesehatan sesuai standar</p>	<p>Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Untuk UKM dan UKP kewenangan daerah dan Kabupaten</p>	<p>Aplikasi Halo PUPR</p>
		<p>Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan</p>	
		<p>Penetapan Rencana Induk Jaringan LLAJ Kabupaten</p>	
		<p>Penyediaan Perlengkapan Jalan khususnya di Kabupaten</p>	
		<p>Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor</p>	
<p>Sarana Transportasi</p>	<p>Peningkatan dan Pengembangan Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan</p>		

		Pelaksanaan dan Manajemen Rekayasa Lalu Lintas	
		Audit dan Inspeksi Keselamatan LLAJ	
		Program Pengelolaan Pelayaran	
		Pembangunan, Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengoperasian Pelabuhan Pengumpan Lokal	
Peningkatan Kapasitas Pemerintah Desa dalam Pembangunan	Penyusunan Rencana Kebijakan dan Strategi Pengembangan Jaringan Jalan serta Perencanaan Teknis Penyelenggaraan dan Jembatan	Program Administrasi Pemerintah Desa	
		Pengembangan Aplikasi dalam Pembinaan dan Pengawasan Administrasi Pemerintahan Desa	
		Program Penyelenggaraan Jalan	
		Penyelenggaraan Jalan (Rekonstruksi Jalan, Rehabilitasi Jalan, Pemeliharaan Rutin Jalan	
		Pembebasan lahan atau tanah untuk penyelenggaraan jalan	

Tabel 18 Program/Kegiatan - Smart Society

SUB DIMENSI	8 STRATEGI	14 PROGRAM/KEGIATAN	8 INOVASI
Membangun masyarakat yang cerdas	SIKS-NG	Aplikasi SIKS-NG dan Sosialisasi, Workshop	Aplikasi SIKS-NG
	Kerjasama dengan Tokoh Masyarakat, Tokoh Adat, Pemuka Agama, dan Tokoh Entrepreneur/Pemuda.	Rapat Koordinasi	
	Informasi dan Komunikasi Publik	Website Pemerintah (www.tobakab.go.id), Radio Pemerintah (Tobasa FM), Video Throne, FB & IG @Lensa Kominfo Toba, Wadah Info Publik	
	Pelaporan tindak kekerasan kepada anak dan perempuan dapat diakses oleh masyarakat luas	Aplikasi E-kekerasan E-Data Gender dan Anak Aplikasi E-Data Gender dan Anak	Aplikasi E-Kekerasan E-Data Gender dan Anak E-Data Gender dan Anak
Ekosistem Edukasi	Pelaksanaan Pengembangan Keluarga melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga.	Aplikasi E-Training BKB, BKR, BKL	Aplikasi E-Training
	Penyusunan Kurikulum Kepariwisataan yang berbasis karakter nilai-nilai luhur budaya Batak	1. Pendidikan Pariwisata untuk pendidikan formal, informal dan non formal	Pembuatan Kurikulum Muatan Lokal Pariwisata berbahasa asing

	Pembinaan Perpustakaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyediaan Bahan Bacaan Digital bagi siswa dan masyarakat 2. Program Pembinaan Perpustakaan E-PusdaToba dan INLSLite 	e-PusdaToba dan Aplikasi INSISLite
Keselamatan Masyarakat	<p>Program ini bertujuan untuk menyelenggarakan keamanan dan ketertiban umum, menegakkan Peraturan Daerah dan Kepala Daerah.</p> <p>Mewujudkan suatu sistem atau manajemen keamanan dan keselamatan bagi warga masyarakat baik perlindungan keselamatan jiwa, keselamatan properti atau harta benda, dan keselamatan atas risiko bencana bagi masyarakat dengan memanfaatkan sumberdaya dan alat kelengkapan pemerintah maupun teknologi sensor digital atau Internet of Thing (IoT)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat signtip; Membuat informasi jalan di Google Maps; Membangun Lampu Jalan dan CCTV di tempat-tempat strategis. 2. Membangun kerjasama dengan BMKG untuk Deteksi Dini Bencana di daerah wisata dan rawan longsor 3. Menyelenggarakan ketenteraman dan ketertiban umum dengan menggunakan Body Camera 4. Membangun Smart Safety Button di kawasan pariwisata dan tempat-tempat strategis lainnya. 	<p>Aplikasi sitem keamanan terpadu e-smart safety button yang terintegrasi dengan Puskesmas, Rumah Sakit, TNI/POLRI, Bus, alat transportasi massal dan Restoran.</p>

Tabel 19 Program/Kegiatan - Smart Environment

SUB DIMENSI	5 STRATEGI	12 PROGRAM/ KEGIATAN	4 INOVASI
Proteksi Lingkungan	Peningkatan Pengawasan Perlindungan Lingkungan Hidup	Penyusunan RPPLH (Rencana Perlindungan dan Pengawasan LH)	
		Perlindungan Kawasan Wisata	
		Tersusunnya peraturan daerah/bupati/desa tentang retribusi di kawasan wisata	
		Terbentuknya pokdarwis-pokdarwis di kawasan wisata	
Pengawasan terhadap pelaku usaha dan/atau kegiatan	Peningkatan monitoring dan pengawasan		
Pengelolaan Sampah dan Limbah	Peningkatan Layanan pengangkutan sampah dan tinja	Pengembangan sistem informasi pelayanan publik berbasis bank sampah	GPS
		Pengembangan sistem informasi pelayanan publik berbasis SPAL	
		Pengadaan Sarana prasarana pengelolaan sampah	
Peningkatan layanan pengangkutan LB3	Pengadaan TPS LB3 terpusat	Onlimo	
Tata Kelola Energi	Peningkatan Pemanfaatan layanan ramah lingkungan	Peningkatan kepatuhan usaha dan/atau kegiatan terhadap pengelolaan LB3	
		Pengembangan Ruang Terbuka Hijau	CCTV
		E-Vehicle (Energi Mobil dan Motor) terbaru dan charging station	Charging station dan web informasi temapt charging station



Rencana Aksi Smart City Daerah

Rencana aksi smart city daerah dibagi kedalam 4 kategori, yaitu Rencana aksi pengembangan kebijakan dan kelembagaan, infrastruktur, aplikasi dan perangkat lunak, serta penguatan literasi. Masing-masing kategori tersebut akan dijabarkan secara rinci, sebagai berikut

1. Rencana aksi pengembangan kebijakan dan kelembagaan akan difokuskan kepada regulasi/kebijakan untuk mewujudkan tata Kelola/pamong pemerintah daerah yang efektif dan efisien, komunikatif dan adaptif dalam melakukan kinerja birokrasi melalui inovasi dan adopsi teknologi secara terpadu.
2. Infrastruktur; Rencana pengembangan infrastruktur smart city harus memuat kebutuhan mendasar seperti infrastruktur digital, fisik dan sosial agar tujuan pembangunan smart city dapat tercapai dengan baik.
3. Aplikasi dan perangkat lunak; Pengembangan aplikasi dan perangkat lunak merupakan bagian dari Langkah kongkrit dalam mewujudkan tata Kelola yang lebih efektif,
4. Penguatan literasi; Penguatan literasi adalah upaya sosialisasi dan peningkatan kualitas SDM dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini bertujuan guna menemukan dan membuat serta memanfaatkan konteks digital secara komprehensif agar masyarakat memiliki pengetahuan dan skill yang mumpuni.

4.3.1. Rencana Aksi Smart Governance

SD	STRATEGI	PROGRAM/ KEGIATAN	RENCANA AKSI/ TAHUN							
			PENGEMBANGAN KEBIJAKAN DAN KELEMBAGAAN	TAHUN	INFRASTRUKTUR PENDUKUNG	TAHUN	PERANGKAT LUNAK PENDUKUNG	TAHUN	PENGUATAN LITERASI	TAHUN
LAYANAN PUBLIK	Peningkatan Aksesibilitas, kemudahan dan kesederhanaan serta kepastian pelayanan publik digital berbasis ketunggalan identitas	Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	Kerjasama Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dengan OPD di Kabupaten Toba							
				2021-2023	Jaringan Komunikasi Data tertutup VPNIP (bukan Internet)	2022	MIKROTIK	2022	Sosialisasi kepada OPD	2022
		Program Pengolahan Data dan Sistem Informasi penanaman modal	Peraturan Bupati	2022	operator	2022-2026	(SiCanik Cloud),	2022	sosialisasi kepada masyarakat umum	2022-2026
			Pengolahan Data dan Informasi perizinan dan non perizinan yang terintegrasi pada tingkat daerah kabupaten / kota							
		Pengembangan informasi sertifikat tanah	Peraturan Bupati	2022	operator	2022-2026	rencana aplikasi "informasi sertifikat tanah"	2022	sosialisasi kepada masyarakat umum	2022-2026
		Program pengembangan kompetensi ASN/Non ASN	Peraturan bupati tentang bimbingan teknis ASN	2022	pembentukan kelembagaan badan diklat	2022	pembentukan tim	2022	pelaksanaan bimbingan teknis ASN	2022-2026

BIROKR MEN

KEBIJAKAN	Efisiensi Regulasi Kebijakan Publik	a. Pendidikan dan pelatihan aplikasi OFFICE (Perkantoran)	Peraturan Bupati	2022	Gedung	2022	Komputer, Laptop dan Operasional Lainnya	2022	Tenaga Pengajar	2022-2026
		b. Peningkatan Kualitas Kepala Desa, Perangkat Desa dan BPD	Peraturan Bupati	2022	Gedung	2022	Komputer, Laptop dan Operasional Lainnya	2022	Narasumber/Pejabat Berwenang	2022-2026
		c. Bimbingan Teknis STRUKTURAL / FUNGSIONAL	Peraturan Bupati	2022	Gedung dan Lainnya	2022	Komputer, Laptop dan Operasional Lainnya	2022	Tenaga Pengajar/Narasumber	2022-2026
		Fasilitasi dan koordinasi Hukum								
		Pendokumentasian Produk Hukum dan Pengelolaan Informasi Hukum	Perda, Perbup, dan Perkada	2022	Referensi Produk-produk hukum	2022	JDIH (Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum)	2022	Sosialisasi JDIH kepada ASN dan masyarakat	2022-2026
		Pengembangan Sistem Informasi Potensi Desa dan Kelurahan								
		Aplikasi Data Potensi Desa dan Kelurahan	Peraturan Bupati	2022-2026	WEBSITE dan JARINGAN INTERNET	2022-2026	aplikasi	2022-2026	sosialisasi kepada masyarakat	2022-2026

4.3.2. Rencana Aksi Smart Branding

SD	STRATEGI	PROGRAM/KEGIATAN	PENGEMBANGAN KEBIJAKAN & KELEMBAGAN	TAHUN	INFRASTRUKTUR PENDUKUNG	TAHUN	PERANGKAT LUNAK PENDUKUNG	TAHUN	PENGUATAN LITERASI	TAHUN	
Ekosistem Pariwisata	1. Pengembangan Destinasi Wisata Didukung Kemudahan Akses Informasi Konektivitas Akomodasi	Program Pengembangan Kebudayaan	Penyusunan RIPPARDA (Recana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah)	2022-2026	Pembangunan Gedung Kesemian	2022-2026	Website Dinas Pariwisata	2022-2026	Mediasosial (Instagram, Facebook, Youtube)	2022-2026	
			Tim Koordinasi Program Pengembangan Pariwisata Yang Terintegrasi Dan Berkelanjutan Kabupaten Toba		Pembangunan Amenitas, Aksesibilitas Dan Penyediaan Atraksi				Seminar		
		Program Pelestarian Kesenian Tradisional yang masyarakat pelakunya dalam daerah kabupaten/kota	- Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan objek pemajuan tradisi budaya	Tim Koordinasi Program Pengembangan Pariwisata Yang Terintegrasi Dan Berkelanjutan Kabupaten Toba	2022-2026	Pembangunan Gedung Kesemian	2022-2026	Website Dinas Pariwisata	2022-2026	Mediasosial (Instagram, Facebook, Youtube)	2022-2026
						Mediasosial (Instagram, Facebook, Youtube)					
		Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	- Pembinaan SDM, Lembaga, dan pranata tradisional	Penyusunan RIPPARDA (Recana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah)	2022-2026	Pembangunan Gedung Kesemian	2022-2026	Website Dinas Pariwisata	2022-2026	Mediasosial (Instagram, Facebook, Youtube)	2022-2026
						Mediasosial (Instagram, Facebook, Youtube)					
		- Pendaftaran Objek di duga cagar budaya		Tim Koordinasi Program Pengembangan Pariwisata	2022-2026	Pembangunan Amenitas,	2022-2026	Website Dinas Pariwisata	2022-2026	Seminar	2022-2026

<p>Daya Pariwisata dan ekonomi Kreatif</p> <p>- Peningkatan Peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata</p> <p>- Pelatihan dasar SDM Kepariwisatahan bagi masyarakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa dan atau Siswa)</p> <p>- Sertifikasi kopetensi bagi tenaga kerja bidang pariwisata</p> <p>- Fasilitasi pengembangan kompetensi SDM Ekraf</p> <p>- Monitoring dan evaluasi pengembangan Sumber daya Pariwisata dan Ekraf</p> <p>Program Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif</p> <p>- Standarisasi Usaha dan Sertifikasi Profesi di Bidang Ekonomi Kreatif</p> <p>Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi</p>	Yang Terintegrasi Dan Berkelanjutan Kabupaten Toba	Penyusunan RIPARDA (Recana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah)	2022-2026	Pembangunan Gedung Kesenian	2022-2026	Website Dinas Pariwisata	2022-2026	Mediasosial (Instagram, Facebook, Youtube)	2022-2026
	Tim Koordinasi Program Pengembangan Pariwisata Yang Terintegrasi Dan Berkelanjutan Kabupaten Toba	Penyusunan RIPARDA (Recana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah)	2022-2026	Pembangunan Amenitas, Aksesibilitas Dan Penyediaan Atraksi	2022-2026	Website Dinas Pariwisata	2022-2026	Seminar	
	Tim Koordinasi Program Pengembangan Pariwisata Yang Terintegrasi Dan Berkelanjutan Kabupaten Toba	Penyusunan RIPARDA (Recana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah)	2022-2026	Pembangunan Amenitas, Aksesibilitas Dan Penyediaan Atraksi	2022-2026	Website Dinas Pariwisata	2022-2026	Mediasosial (Instagram, Facebook, Youtube)	2022-2026
	Tim Koordinasi Program Pengembangan Pariwisata Yang Terintegrasi Dan Berkelanjutan Kabupaten Toba	Penyusunan RIPARDA (Recana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah)	2022-2026	Pembangunan Amenitas, Aksesibilitas Dan Penyediaan Atraksi	2022-2026	Website Dinas Pariwisata	2022-2026	Mediasosial (Instagram, Facebook, Youtube)	2022-2026
	Tim Koordinasi Program Pengembangan Pariwisata Yang Terintegrasi Dan Berkelanjutan Kabupaten Toba	Penyusunan RIPARDA (Recana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah)	2022-2026	Pembangunan Amenitas, Aksesibilitas Dan Penyediaan Atraksi	2022-2026	Website Dinas Pariwisata	2022-2026	Mediasosial (Instagram, Facebook, Youtube)	2022-2026
	Tim Koordinasi Program Pengembangan Pariwisata Yang Terintegrasi Dan Berkelanjutan Kabupaten Toba	Penyusunan RIPARDA (Recana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah)	2022-2026	Pembangunan Amenitas, Aksesibilitas Dan Penyediaan Atraksi	2022-2026	Website Dinas Pariwisata	2022-2026	Mediasosial (Instagram, Facebook, Youtube)	2022-2026
	Tim Koordinasi Program Pengembangan Pariwisata Yang Terintegrasi Dan Berkelanjutan Kabupaten Toba	Penyusunan RIPARDA (Recana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah)	2022-2026	Pembangunan Amenitas, Aksesibilitas Dan Penyediaan Atraksi	2022-2026	Website Dinas Pariwisata	2022-2026	Mediasosial (Instagram, Facebook, Youtube)	2022-2026
	Tim Koordinasi Program Pengembangan Pariwisata Yang Terintegrasi Dan Berkelanjutan Kabupaten Toba	Penyusunan RIPARDA (Recana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah)	2022-2026	Pembangunan Amenitas, Aksesibilitas Dan Penyediaan Atraksi	2022-2026	Website Dinas Pariwisata	2022-2026	Mediasosial (Instagram, Facebook, Youtube)	2022-2026
	Tim Koordinasi Program Pengembangan Pariwisata Yang Terintegrasi Dan Berkelanjutan Kabupaten Toba	Penyusunan RIPARDA (Recana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah)	2022-2026	Pembangunan Amenitas, Aksesibilitas Dan Penyediaan Atraksi	2022-2026	Website Dinas Pariwisata	2022-2026	Mediasosial (Instagram, Facebook, Youtube)	2022-2026
	Tim Koordinasi Program Pengembangan Pariwisata Yang Terintegrasi Dan Berkelanjutan Kabupaten Toba	Penyusunan RIPARDA (Recana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah)	2022-2026	Pembangunan Amenitas, Aksesibilitas Dan Penyediaan Atraksi	2022-2026	Website Dinas Pariwisata	2022-2026	Mediasosial (Instagram, Facebook, Youtube)	2022-2026

1. Promosi Produk Unggulan Daerah	-Pengawasan Penggunaan Sarana pertanian	Penyusunan Peraturan Kepala Daerah Tentang Inovasi Daerah	2022-2026	Pembangunan TIC	2022-2026	Pengembangan Aplikasi Android	2022-2026	Media Sosial	2022-2026
	-Pengelolaan SDG Hewan, Tumbuhan Dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten								
2. Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Pelaku Usaha	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	Penyusunan Peraturan Kepala Daerah Tentang Inovasi Daerah	2022-2026	Pembangunan TIC	2022-2026	Pengembangan Aplikasi Android	2022-2026	Media Sosial	2022-2026
	-Pengawasan Penggunaan Sarana pertanian								
	-Pengelolaan SDG Hewan, Tumbuhan Dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten								
	Program Penyuluhan Pertanian (Kelembagaan Poktan)								
	-Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Penyusunan Peraturan Kepala Daerah Tentang Inovasi Daerah	2022-2026	Pembangunan TIC	2022-2026	Pengembangan Aplikasi Android	2022-2026	Media Sosial	2022-2026
	Program Pengembangan UMKM								
	- Sub Kegiatan Fasilitasi Usaha Mikro menjadi usaha kecil dalam pengembangan produksi dan pengolahan pemasaran, SDM, serta desain dan teknologi.	Penyusunan Peraturan Kepala Daerah Tentang Inovasi Daerah	2022-2026	Pembangunan TIC	2022-2026	Pengembangan Aplikasi Android	2022-2026	Media Sosial	2022-2026

<p style="text-align: center;">Penataan Wajah Kota</p>	<p>1. Pengembangan Destinasi Wisata Didukung Kemudahan Akses Informasi Konektivitas Akomodasi Kombinasi Pembiayaan Dan Hospitaliti Masyarakat</p>	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata		<p>Penyusunan RDTR</p>	<p>2022-2026</p>	<p>Master Plan</p>	<p>2022-2026</p>	<p>Data Base</p>	<p>2022-2026</p>	<p>Sosialisasi</p>	<p>2022-2026</p>								
		<p>2. Pembangunan Dan Penataan Landmark Kota Yang Merepresentasikan Kearifan Lokal Dan Keluhuran Budaya Masyarakat</p>	<p>-Perencanaan Destinasi Pariwisata Kab/Kota</p>									<p>Penyelenggaraan Penataan Ruang (RTRW)</p>	<p>2022-2026</p>	<p>Master Plan</p>	<p>2022-2026</p>	<p>Data Base</p>	<p>2022-2026</p>	<p>Sosialisasi</p>	<p>2022-2026</p>
			<p>-Pengembangan Destinasi Pariwisata Kab/Kota</p>									<p>Perda tentang Bangunan Heritage</p>							
		<p>- Pengadaan/ Pemeliharaan/Rehabilitasi sarana dan prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kab/Kota</p>	<p>- Monitoring dan evaluasi pengelolaan destinasi pariwisata Kab/Kota</p>									<p>Penyelenggaraan Penataan Ruang (RTRW)</p>	<p>2022-2026</p>	<p>Master Plan</p>	<p>2022-2026</p>	<p>Data Base</p>	<p>2022-2026</p>	<p>Sosialisasi</p>	<p>2022-2026</p>
			<p>-Penyediaan Layanan pendaftaran Usaha Pariwisata Kab/ Kota</p>									<p>Penyelenggaraan Penataan Ruang (RTRW)</p>							
			<p>Program Peningkatan Saran Distribusi Perdagangan</p>									<p>Penyelenggaraan Penataan Ruang (RTRW)</p>							
		<p>3. Penyelenggaraan Penataan Kota Dan</p>	<p>- Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan</p>									<p>Penyelenggaraan Penataan Ruang (RTRW)</p>	<p>2022-2026</p>	<p>Master Plan</p>	<p>2022-2026</p>	<p>Data Base</p>	<p>2022-2026</p>	<p>Sosialisasi</p>	<p>2022-2026</p>
			<p>- Fasilitas Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan</p>									<p>Penyelenggaraan Penataan Ruang (RTRW)</p>							
			<p>Program Koordinasi Dan Sinkronisasi</p>									<p>Penyelenggaraan Penataan Ruang (RTRW)</p>							

Lingkungan	Pemanfaatan Ruang Daerah Kab/Kota									
	-Koordinasi Dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Untuk Investasi Dan Pembangunan Daerah	Penyelenggaraan Penataan Ruang (RTRW)	2022-2026	Master Plan	2022-2026	Data Base	2022-2026	Sosialisasi	2022-2026	
	Program Pembangunan/Rehabilitasi Gedung Pemerintah	Penyelenggaraan Penataan Ruang (RTRW)	2022-2026	Master Plan	2022-2026	Data Base	2022-2026	Sosialisasi	2022-2026	
	Program Pengembangan Dan Penataan Kawasan Perkotaan	Penyelenggaraan Penataan Ruang (RTRW)	2022-2026	Master Plan	2022-2026	Data Base	2022-2026	Sosialisasi	2022-2026	

4.3.3. Rencana Aksi Smart Economy

RENCANA AKSI/ TAHUN											
SD	STRATEGI	PROGRAM/ KEGIATAN	PENGEMBANGAN KEBIJAKAN DAN KELEMBAGAAN	TAHUN	INFRASTRUKTUR PENDUKUNG		TAHUN	PERANGKAT LUNAK PENDUKUNG	TAHUN	PENGUATAN LITERASI	TAHUN
Ekosisten Industri	Pembinaan UMKM	Pengembangan pengepakan/ Packaging	Standarisasi Baku Mutu Produk	2023	Rumah Kemasan	2024	Aplikasi Market Place	2024	Sosialisasi Literasi Digitalisasi	2024	
				Rumah Produksi							
		Memastikan UMKM punya account di Market Place	Penguatan kelembagaan UMKM	2022	Jaringan	2022	Sosialisasi Literasi Digitalisasi	2022			
		Meningkatkan Pemahaman Masyarakat tentang Akses Keuangan	Pendaftaran Merk dan HAKI	Perda Tentang Transaksi Digital	Perda tentang Aplikasi HAKI	2024	Akses Perbankan	2024	Aplikasi SIKP	2024	Sosialisasi Literasi Digitalisasi
Pendaftaran UMKM di Aplikasi SIKP											
Transaksi Keuangan	Meningkatkan Pemahaman dan Pemanfaatan Transaksi Keuangan	Pengembangan Transaksi Keuangan	Perhub/ Perda Tentang Transaksi Digital	2024	Alat Pemindai	2024	Aplikasi Top-Up	2024	Sosialisasi Literasi Keuangan	2024	
					Alat Baca Barcode						
					Mesin Edisi						

4.3.4. Rencana Aksi Smart Living

SD		STRATEGI	PROGRAM/KEGIATAN	RENCANA AKSI / TAHUN							
				PENGEMBANGAN KEBIJAKAN & KELEMBAGAAN	TAHUN	INFRASTRUKTUR PENDUKUNG	TAHUN	PERANGKAT LUNAK PENDUKUNG	TAHUN	PENGUATAN LITERASI	TAHUN
Tata Ruang		Peningkatan Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan, Pemanfaatan, Pengendalian Tata Ruang Daerah	Program Penyelenggaraan Penataan Ruang Kegiatan : Penetapan RT/RW dan RRTR Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Tata Ruang Daerah Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Daerah Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah		2022	Pengadaan Perangkat Untuk Aplikasi Pelayanan Kesehatan JKN Online	2023	SIMRS SMILE	2024	Melakukan Sosialisasi Melalui Media Pemerintah (Website, Media Sosial)	2022-2024
Pelayanan Kesehatan		1. Peningkatan Sarana dan Prasarana Kesehatan yang sesuai standar. 2. Peningkatan SDM Kesehatan pada sarana	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat. Kegiatan : <input type="checkbox"/> Pengembangan Mutu	Antrian Online Rujukan Online	2022						

pelayanan kesehatan sesuai standar	dan Peningkatan Kompetensi Teknis SDM Tingkat Daerah	<input type="checkbox"/> Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Untuk UKM dan UKP kewenangan daerah dan Kabupaten	Pendidikan dan Pelatihan	Pembangunan system telekonsultasi	PISPK					
			Pemerataan SDM					Peningkatan dan Pengembangan Perangkat Untuk Aplikasi Dinas Perhubungan	MySAPK	
Sarana Transportasi	1. Peningkatan dan Pengembangan Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	Pemasangan ATCS (Area Traffic Control System) yang terintegrasi.	2022	2023	Aplikasi BLUe (Bukti Lulus Uji Elektronik)	2024			Pembuatan PERDA tentang ANDALALIN dan Penyelenggaraan Perparkiran
			Pendidikan dan Pelatihan di Bidang Perhubungan					Aplikasi E- Parkir		
			Pengadaan Alat Uji Kendaraan Bermotor						E-Pegawai	
	Penyediaan Perlengkapan Jalan khususnya di daerah wisata				MySAPK					
	Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor				E-Pegawai					

	<p>3. Penyusunan Rencana Kebijakan dan Strategi Pengembangan Jaringan Jalan serta Perencanaan Teknis Penyelenggaraan dan Jembatan</p>	<p>1. Program Penyelenggaraan Jalan</p>											
	<p>Kegiatan :</p> <p>Penyelenggaraan Jalan (Rekonstruksi Jalan, Rehabilitasi Jalan, Pemeliharaan Rutin Jalan</p>												

4.3.5. Rencana Aksi Smart Society

SD	STRATEGI	PROGRAM/KEGIATAN	RENCANA AKSI/ TAHUN							
			PENGEMBANGAN KEBIJAKAN DAN KELEMBAGAAN	TAHUN	INFRASTRUKTUR PENDUKUNG	TAHUN	PERANGKAT LUNAK PENDUKUNG	TAHUN	PENGUATAN LITERASI	TAHUN
Interaksi Masyarakat	Melakukan pendekatan kepada tokoh masyarakat tokoh adat, pemuka agama, tokoh pemuda	1 Sosialisasi program dan publikasi tentang society	1.SK Tim Smart City 2. Peraturan Bupati	2022	1. CCTV disetiap sudut jalan 2. Lampu penerangan 3. Jalan/jembatan 4. Jaringan internet	2022	1. Pengembangan Aplikasi : Elibrary Sistem informasi Kesejahteraan Sosial, sistem kependudukan, epariwisata 2. PC/Leptop 3. HP	2022	Literasi Bacatulis Literasi Numerasi Literasi Sains Literasi Digital Literasi Budaya Literasi Finansial	2022

		3. Pengisian konten kreatif secara kontinue	Sk Tim Smart City	2022	Jaringan Internet & listrik	2022	4. Pengembangan Aplikasi e-training, smart school 5. PC/Leptop HP	2022	sosialisasi kepada masyarakat umum	2022
		1. penguatan pelaku pendidikan dan kebudayaan 2. Peningkatan mutu dan akses 3. pengembangan efektivitas birokrasi melalui perbaikan tata kelola dan peliputan publik	1. Sosialisasi program dan publikasi pendidikan	2022	5. Gedung 6. Peralatan 7. Jaringan Internet Listrik	2022	Pengembangan Aplikasi e-training, smart school PC/Leptop HP	2022	sosialisasi kepada masyarakat umum	2022
Ekosistem Belajar		2. Bimbingan teknis smart school, smart training, smart spiritual	SK TIM dan PERBUP	2022	Gedung Peralatan jaringan Internet & listrik	2022	Pengembangan Aplikasi e-training, smart school PC/Leptop HP	2022	sosialisasi kepada masyarakat umum	2022
		Perluasan jaringan deteksi bencana oleh BMKG	1 MOU dengan BMKG 2 MOU dengan Pihak	2022	CCTV di titik rawan CCTV di titik rawan	2022	CCTV di titik rawan CCTV di titik rawan	2022	sosialisasi kepada masyarakat umum sosialisasi kepada masyarakat umum	2022
Sistem Keamanan Masyarakat										

4.3.6. Rencana Aksi Smart Environment

		RENCANA AKSI/ TAHUN								
SD	STRATEGI	PROGRAM/ KEGIATAN	PENGEMBANGAN KEBIJAKAN & KELEMBAGAAN	TAHUN		TAHUN		TAHUN		
				2022	2023	2022	2023	2022	2023	
Proteksi Lingkungan	Peningkatan Pengawasan Perlindungan Lingkungan Hidup	1. Penyusunan RPP LH (Rencana Perlindungan dan Pengawasan LH)	Membuat Ranperda/ Ranperbup RPP LH	2023	Pengawasan dan Pengaduan secara online	2023	Pengembangan aplikasi untuk pengaduan terkait PPLH secara online	2022	Sosialisasi	2023
Pengelolaan Sampah dan Limbah	Peningkatan Layanan pengangkutan sampah dan tinja	1. Pengembangan sistem informasi pelayanan publik berbasis bank sampah	Membuat Ranperbup/ Ranperda pengelolaan sampah	2022	Pengadaan aplikasi paper id (jrh sampah yang disetor dan nilai uangnya)	2022	Pengembangan aplikasi paper id (setor sampah)	2022	Sosialisasi melalui media eletronik dan cetak	2022

		2. Pengembangan sistem informasi pelayanan publik berbasis SPAL	Membuat Kebijakan tentang pembuatan septitanak	2023	Pengadaan sistem pelaporan secara online	2023	Pengembangan aplikasi terkait pengaduan dan pelaporan	2023	Sosialisasi	2023
	Peningkatan layanan pengangkutan LB3	1. Pengadaan TPS LB3 terpusat	1. Membuat kebijakan untuk mengatur tentang penyimpnan dan pengangkutan LB3	2023	TPS LB3	2023	-	2023	Sosialisasi	2023
Tata Kelola Energi	Peningkatan Pemanfaatan layanan ramah lingkungan	1. Pengadaan SPBB Mobil Listrik	Menunggu peraturan dari Pusat (RPJM)	2022-2023	Pembangunan SPBB Mobil Listrik	2022-2023	-	2022-2023	Sosialisasi	2022-2023



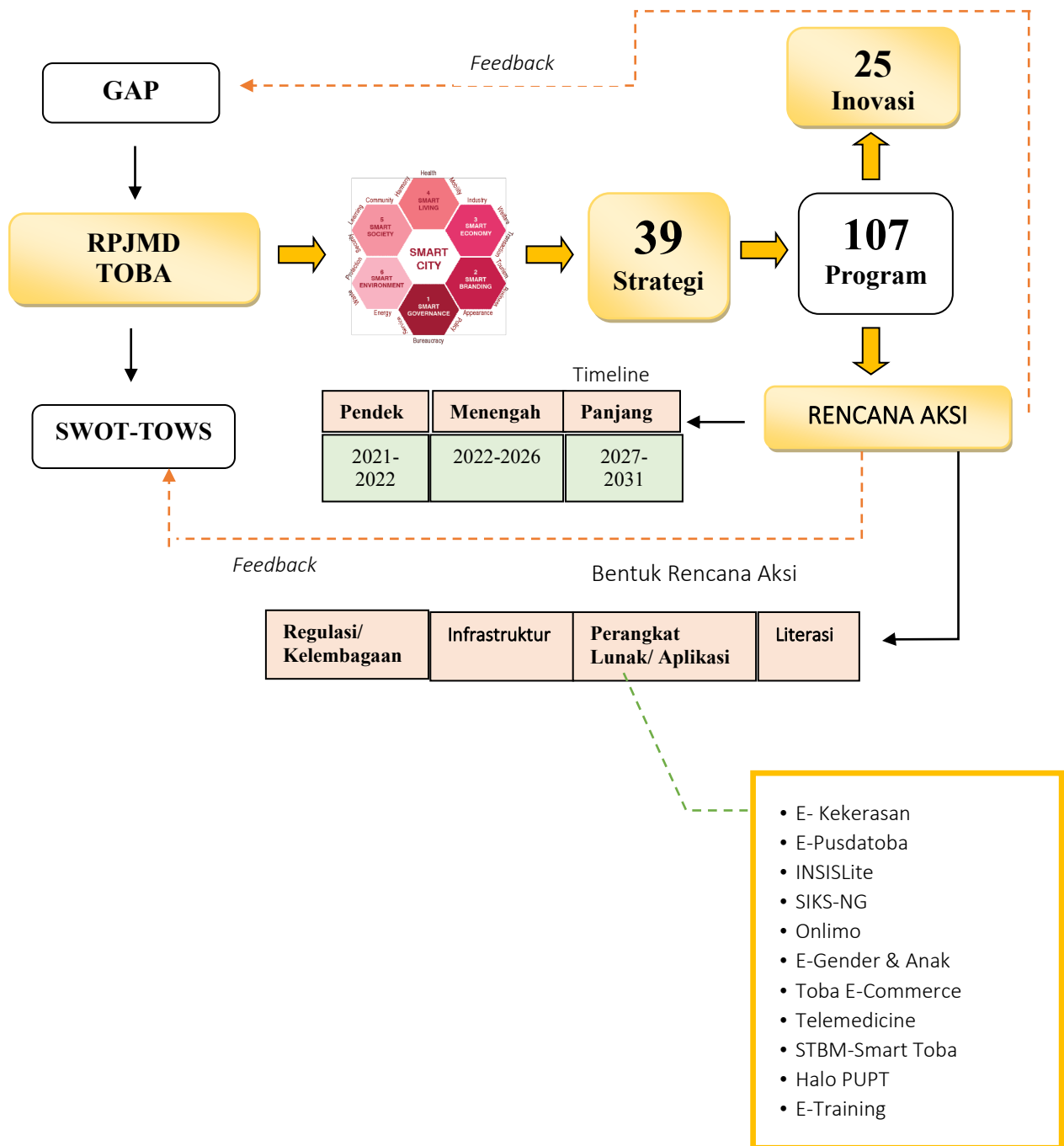
Peta Jalan Pembangunan Smart City Daerah

Peta jalan pembangunan smart city Kabupaten Toba merupakan Langkah-langkah yang akan dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Toba dalam mewujudkan Masterplan Smart City Kabupaten Toba. Perumusan peta jalan pembangunan berdasarkan 6 (Enam) dimensi Smart City meliputi tata kelola birokrasi (smart governance), pemasaran daerah (smart branding), perekonomian (smart economy), ekosistem permukiman penduduk (smart living), lingkungan masyarakat (smart society), dan pemeliharaan lingkungan (smart environment). Perumusan peta jalan pembangunan Smart City dibagi kedalam 3 fase jangka waktu pelaksanaan, pertama jangka pendek yang merupakan fasel awal atau inisiasi direncanakannya pembangunan Smart City Kabupaten Toba, kedua jangka menengah merupakan fase pengembangan dan pendayagunaan implementasi Smart City dan yang ketiga adalah jangka Panjang merupakan fase penyempurnaan. Pada fase penyempurnaan ini Kabupaten Toba diharapkan terus melakukan inovasi-inovasi kreatif guna melengkapi dan menyempurnakan implementasi Smart City dalam Kurun waktu 10 tahun.

Gambar 14 Roadmap Pembangunan Smart City Kabupaten Toba



Gambar 15 Resume Roadmap Smart City Toba



Tabel berikut adalah peta jalan pembangunan Smart City Toba dalam kurun waktu 10 tahun dan dijabarkan secara rinci dari setiap dimensi yaitu dimensi Smart City meliputi tata kelola birokrasi (smart governance), pemasaran daerah (smart branding), perekonomian (smart economy), ekosistem permukiman penduduk (smart living), lingkungan masyarakat (smart

society), dan pemeliharaan lingkungan (smart environment). Peta jalan pembangunan Smart City Toba terdiri 39 Strategi , 107 Program/kegiatan sebagai pendukung implementasi smart city serta 25 inovasi yang akan diwujudkan menuju **“Toba yang unggul dan bersinar”**

5.1. Peta Jalan Pembangunan Smart Governance

Peta jalan pembangunan menjadi bagian penting dalam mewujudkan Smart City Kabupaten Toba, pada dimensi smart governance Kabupaten Toba memiliki 9 program/kegiatan, 3 strategi dan 4 inovasi yang akan dilaksanakan secara bertahap dalam kurung waktu 10 tahun kedepan. Kabupaten Toba akan menggunakan APBN dan APBD guna melaksanakan 9 program/kegiatan tersebut. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, PMPTSP, Pertanahan Sekretariat, Bagian Hukum Sekretariat Daerah, dan Dinas PMDDPA akan menjadi leading sector dari program/kegiatan pada dimensi Smart Governance ini. Selanjutnya Peta Jalan Pembangunan Jangka Menengah dan Panjang dapat dilihat pada lampiran tabel 20 dan 21

3 STRATEGI	9 PROGRAM/KEGIATAN	4 INOVASI	JANGKA WAKTU PELAKSANAAN			SD	LS	
			JANGKA PENDEK 2021-2022	JANGKA MENENGAH 2022-2026	JANGKA PANJANG 2027-2031			
Peningkatan Aksesibilitas, kemudahan dan kesederhanaan serta kepastian pelayanan publik digital berbasis keunggulan identitas	1 Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	SPPT-Toba (Sistem Pelayanan Publik Terintegrasi Kabupaten Toba)	✓		✓	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil		
	2 Program Pengolahan Data dan Sistem Informasi penanaman modal		menambah sekaligus mengadakan sosialisasi fitur "AGENDA KEGIATAN" berisikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada Pemerintah Kabupaten Toba yang selalu update pada website Pemerintah Kab. Toba		✓			Dinas PMPTSP
3 Pengembangan informasi sertifikat tanah		✓			Dinas PMPTSP			
4. Program Aplikasi Informatika		✓						
peningkatan kualitas pelayanan	Program pengembangan kompetensi		✓			Dinas PMPTSP		

aparaturn	ASN/Non ASN		Membangun aplikasi e-Surat di Kabupaten Toba (E-surat merupakan aplikasi pengelolaan surat menyurat secara digital/elektronik berbasis dan terintegrasi dengan sistem SMS yang berguna untuk mempercepat penyampaian informasi surat dan disposisi kepada pihak yang dituju. Surat yang dikelola terdiri dari surat masuk, surat keluar, sampai pemberkasannya secara elektronik di lingkungan Pemerintah Kab. Toba)					Bagian Hukum Sekretariat A PMDP DINAS		
	a pendidikan dan pelatihan aplikasi OFFICE (perkantoran)	b peningkatan kualitas Kepala Desa, perangkat desa dan BPD								
Efisiensi Regulasi Kebijakan Publik	c Bimbingan Teknis STRUKTURAL / FUNGSIONAL		Pendidokumentasian Secara Elektronik dan Update Produk Hukum pada JDH website Pemerintah Kabupaten Toba							
	Fasilitasi dan koordinasi Hukum Pendidokumentasian Produk Hukum dan Pengelolaan Informasi Hukum								✓	✓
	Pembangunan Sistem Informasi Potensi Desa dan Kelurahan Aplikasi Data Potensi Desa dan Kelurahan								✓	✓

5.2. Peta Jalan Pembangunan Smart Branding

Pada peta jalan pembangunan dalam dimensi Smart Branding, Kabupaten Toba memiliki 11 strategi, 54 program/kegiatan dan 3 inovasi yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 10 tahun kedepan secara bertahap yang bersumber dari dana APBD, DAU, DAK dan APBN. 54 program/kegiatan tersebut secara Bersama akan dilaksanakan oleh beberapa OPD di Kabupaten Toba sebagai leading sector, antara lain Dinas Pariwisata, Dinas Pertanian, Dinas Ketenaga Kerja, Dinas Industri dan Koperasi. Selanjutnya Peta Jalan Pembangunan Jangka Menengah dan Panjang dapat dilihat pada lampiran tabel 22 dan 23

	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan Peran serta masyarakat dalam pengembangan kemiripan pariwisata - Pelatihan dasar SDM Kepariwisata bagi masyarakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa dan atau Siswa) - Sertifikasi kopetensi bagi tenaga kerja bidang pariwisata - Fasilitasi pengembangan kompetensi SDM Ekraf - Monitoring dan evaluasi pengembangan Sumber daya Pariwisata dan Ekraf 			<ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ 	<p style="text-align: center;">APBD</p>	<p style="text-align: center;">Pariwisata dan Perinkop</p>
<p>Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat</p>	<p>Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat</p>			<ul style="list-style-type: none"> ✓ 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ 	<p style="text-align: center;">APBD</p>	<p style="text-align: center;">Pariwisata dan Perinkop</p>

	- Pembedayaan masyarakat dalam penganekaragaman konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal					√		√		
Pelatihan Kerja dan Produktifitas Tenaga Kerja dengan bekerjasama denga Lembaga kerja swasta	Program Pelatihan Kerja dan Produktifitas Tenaga Kerja					√		√		Pariwisata dan Disnaker
	- Proses Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan bagi pencari kerja berdasarkan klaster kompetensi					√		√		
	- Koordinasi Lintas Lembaga dan Kerja sama dengan sektor swasta untuk penyediaan infrastruktur serta sarana dan prasarana Lembaga Pelatihan Kerja					√		√		
	Program Lembaga Pelatihan Kerja Swasta									
	- Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta					√		√		
	Program Perlindungan PMI (Pra dan Purna Penempatan) di Daerah Kabupaten/Kota					√		√		
	- Peningkatan perlindungan dan kompetensi calon pekerja Migran Indonesia (CPMI)/Pekerja Migran Indonesia (PMI)					√		√		
	Program Pemasaran Pariwisata									
	- Penguatan Promosi melalui media cetak, Elektronik dan media lainnya baik dalam dan luar negeri					√		√		
	- Fasilitasi kegiatan pemasaran pariwisata baik dalam dan luar negeri pariwisata kabupaten Toba					√		√		
Pembangunan Platform Dan Pemasaran Ekosistem Bisnis Secara Atraktif Interaktif Dan Informatif	- Penyediaan data dan penyebaran informasi pariwisata kab. Toba baik dalam dan luar negeri					√		√		
	- Peningkatan kerjasama dan kemitraan pariwisata dalam dan luar negeri					√		√		
	- Monitoring dan evaluasi pengembangan pemasaran pariwisata					√		√		
	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian									
	-Pengawasan Penguasaan Sarana pertanian					√		√		
Peningkatan Kualitas Dan Kapasitas Pelaku Usaha									DAU	Pariwisata dan Disnaker

1. Pengembangan Destinasi Wisata Didukung Kemudahan Akses Informasi Konktivitas Akomodasi Kombinasi Pembiayaan Dan Hospitality Masyarakat	-Pengelolaan SDG Hewan, Tumbuhan Dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten					√				DAU	Parwisata
	Program Penyuluhan Pertanian (Kelembagaan Poktan)										
	-Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian					√			√		
	Program Pengembangan UMKM										
2. Pembangunan Dan Penataan Landmark Kota Yang Merepresentasikan Kearifan Lokal Dan Keluhuran Budaya	- Sub Kegiatan Fasilitasi Usaha Mikro menjadi usaha kecil dalam pengembangan produksi dan pengolahan pemasaran, SDM, serta desain dan teknologi.										Parwisata dan Perinkop
	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Parwisata									DAU	Parwisata
	- Perencanaan Destinasi Parwisata Kab/Kota						√		√		
	-Pengembangan Destinasi Parwisata Kab/Kota						√		√		
	- Pengadaan/ Pemeliharaan/Rehabilitasi sarana dan prasarana dalam pengelolaan destinasi parwisata Kab/Kota						√		√		
	- Monitoring dan evaluasi pengelolaan destinasi parwisata Kab/Kota						√		√		
	Program Penetapan Tanda Daftar Usaha Parwisata Daerah Kab/Kota										
	- Penyediaan Layanan pendaftaran Usaha Parwisata Kab/ Kota						√		√		
	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan.										
	- Sub Kegiatan Penyediaan Sarana distribusi perdagangan.						√		√		
- Sub Kegiatan Fasilitasi Pengelolaan Sarana distribusi perdagangan											
Program Koordinasi Dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Daerah Kab/Kota											

	-Koordinasi Dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Untuk Investasi Dan Pembangunan Daerah Program Pembangunan/Rehabilitasi Gedung Pemerintah			√	√				
	Program Pengembangan Dan Penataan Kawasan Perkotaan			√	√				
	PROGRAM PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN KUMUH			√	√				
	Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni untuk Pencegahan terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Permukiman Kumuh diluar Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha	Pengembangan sistem informasi aplikasi pendataan dan monitoring							
Meningkatkan kualitas Perumahan dan Permukiman	PROGRAM PENINGKATAN PRASARANA, SARANA DAN UTILITAS UMUM (PSU)								
	Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan	Pengembangan sistem informasi aplikasi pendataan dan monitoring		√	√				
	Penyediaan Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum di Perumahan untuk Meningkatkan Fungsi Hunian			√	√				
	PROGRAM PENGEMBANGAN PERUMAHAN								
	Penyusunan Site Plan dan/atau Detail Engineering Design (DED) bagi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota			√	√				
	Identifikasi Perumahan di Lokasi Rawan Bencana atau Terkena Relokasi Program Kabupaten/Kota	Koordinasi terhadap OPD terkait penetapan lokasi bencana dan penyetaraan data		√	√				
	Pembangunan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota			√	√				
	PROGRAM KAWASAN PERMUKIMAN								

APBD / DAK

Perkim

APBD / APBN

Perkim

	Penyusunan/Review/Legalisasi Kebijakan Bidang PKP (Perumahan dan Kawasan Permukiman)	Pendaftaran dan Verifikasi Penyelenggaraan Kawasan Permukiman Kumuh	Pengembangan sistem informasi, sebaran dan pemetaan, penyusunan kebijakan untuk mendukung program pemerintah daerah/pusat	✓	✓	✓	✓													
										Penyusunan Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh	Publikasi data dan pemetaan sebaran	✓	✓	✓	✓					
																Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha	Pengembangan sistem informasi aplikasi pendataan dan monitoring	✓	✓	✓

5.3. Peta Jalan Pembangunan Smart Economy

Pada peta jalan pembangunan dalam dimensi Smart Economy, Kabupaten Toba memiliki 3 strategi, 5 program/kegiatan dan 5 inovasi yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 10 tahun kedepan secara bertahap yang bersumber dari dana APBD. 5 program/kegiatan tersebut secara Bersama akan dilaksanakan oleh beberapa OPD di Kabupaten Toba sebagai leading sector, antara lain Perindagkop, Kecamatan Ketapang dinas Pertanian, dan BPKAD. Selanjutnya Peta Jalan Pembangunan Jangka Menengah dan Panjang dapat dilihat pada lampiran tabel 24 dan 25

3 STRATEGI	5 PROGRAM/KEGIATAN	5 INOVASI	JANGKA WAKTU PELAKSANAAN			SD	LS
			JANGKA PENDEK 2021-2022	JANGKA MENENGAH 2022-2026	JANGKA PANJANG 2027-2031		
Pembinaan UMKM	Pengembangan Pengepakan/ Packaging	Design Packaging dengan konten seni budaya Batak yang baik dan Menarik yang lebih diminati konsumen dan ramah Lingkungan		✓	✓		
			Memastikan UMKM punya account di Market Place	Toba e-commerce (Pemasaran Elektronik) tersendiri	✓	✓	APBD

Meningkatkan Pemahaman Masyarakat tentang Akses Keuangan	Pendaftaran Merk dan HAKI	Perbantuan Reward (Penghargaan) kepada UMKM yang memiliki Merk dan HAKI	✓	✓		
	Pendaftaran UMKM di Aplikasi SIKP	MOU Pemerintah dengan Pihak Perbankan untuk memfasilitasi Pelaku UMKM untuk mendapatkan Akses Kredit	✓	✓	✓	
Meningkatkan Pemahaman dan Pemanfaatan Transaksi Keuangan	Pengembangan Transaksi Keuangan	Pemerintah memfasilitasi UMKM dalam Implementasi Pembayaran dengan Aplikasi QRIS	✓	✓	✓	

5.4. Peta Jalan Pembangunan Smart Society

Pada peta jalan pembangunan dalam dimensi Smart Society, Kabupaten Toba memiliki 8 strategi, 14 program/kegiatan dan 8 inovasi yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 10 tahun kedepan secara bertahap yang bersumber dari dana APBD, DAU, DAK dan DAK Fisik BPPS. 8 program/kegiatan tersebut secara Bersama akan dilaksanakan oleh beberapa OPD di Kabupaten Toba sebagai leading sector, antara lain Dinas Kominfo, Dinas Sosial, Setda Kab Toba, Dinas PMD dan PPA, Satpol PP, Dinas Pendidikan dan Dinas Perpustakaan. Selanjutnya Peta Jalan Pembangunan Jangka Menengah dan Panjang dapat dilihat pada lampiran tabel 26 dan 27

8 STRATEGI	14 PROGRAM/KEGIATAN	8 INOVASI	JANGKA WAKTU PELAKSANAAN			SD	LS
			JANGKA PENDEK 2021-2022	JANGKA MENENGAH 2022-2026	JANGKA PANJANG 2027-2031		
Menciptakan SIKS-NG	Aplikasi SIKS-NG dan Sosialisasi, Workshop	Aplikasi SIKS-NG		✓	✓	DAU, DAK, CSR APBD	Dinas Sosial Kesso Serdak ab Toba
Kerjasama dengan Tokoh Masyarakat, Tokoh Adat, Pemuka Agama, dan Tokoh Entrepreneur/Pemuda.	Rapat Koordinasi		✓	✓	✓		

Informasi dan Komunikasi Publik	Website Pemerintah (www.tobakab.go.id), Radio Pemerintah (Tobasa FM), Video Throne, FB & IG @Lensa Kominfo Toba, Wadah Info Publik		✓	✓	✓	✓		Kominfo Toba Dinas PMD dan PPA
Pelaporan tindak kekerasan kepada anak dan perempuan dapat diakses oleh masyarakat luas	Aplikasi E-Data Gender dan Anak	Aplikasi E-Data Gender dan Anak	E-Data Gender dan Anak	✓	✓	✓		
Pelaksanaan Pengembangan Keluarga melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga.	Aplikasi E-Training BKB, BKR, BKL	Aplikasi E-Training	Aplikasi E-Training	✓	✓	✓		Dinas Pendidikan
Penyusunan Kurikulum Keperawatan yang berbasis karakter nilai-nilai luhur budaya Batak	1. Pendidikan Parwisata untuk pendidikan formal, informal dan non formal	Pembuatan Kurikulum Muatan Lokal Parwisata berbahasa asing	✓	✓	✓			Dinas Pendidikan
Pembinaan Perpustakaan	1. Penyediaan Bahan Bacaan Digital bagi siswa dan masyarakat 2. Program Pembinaan Perpustakaan E-PusdatToba dan INLSIlife	e-PusdatToba dan Aplikasi INLSIlife	✓	✓	✓		DAU, DAK, CSR	Dinas Perpustakaan
Program ini bertujuan untuk menyelenggarakan keamanan dan ketertiban umum, mengakkan Peraturan Daerah dan Kepala Daerah.	1. Membuat signtrip; Membuat informasi jalan di Google Maps; Membangun Lampu Jalan dan CCTV di tempat-tempat strategis.						DAU, DAK, CSR	Saprol PP
Mewujudkan suatu sistem atau manajemen keamanan dan keselamatan bagi warga masyarakat baik perlindungan								

keselamatan jiwa, keselamatan properti atau harta benda, dan keselamatan atas risiko bencana bagi masyarakat dengan memanfaatkan sumberdaya dan alat kelengkapan pemerintah maupun teknologi sensor digital atau Internet of Thing (IoT)	3. Menyelenggarakan ketenteraman dan ketertiban umum dengan menggunakan Body Camera						DAU, DAK, CSR	Satpol PP
	4. Membangun Smart Safety Button di kawasan pariwisata dan tempat-tempat strategis lainnya.	Aplikasi sistem keamanan terpadu e-smart safety button yang terintegrasi dengan Puskesmas, Rumah Sakit, TNI/POLRI, Bus, alat transportasi massal dan Restoran.						

5.5. Peta Jalan Pembangunan Smart Living

Pada peta jalan pembangunan dalam dimensi Smart Living, Kabupaten Toba memiliki 6 strategi, 8 program/kegiatan dan 3 inovasi yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 10 tahun kedepan secara bertahap yang bersumber dari dana APBD, DAU, DAK dan DAK Fisik BPPS. 8 program/kegiatan tersebut secara Bersama akan dilaksanakan oleh beberapa OPD di Kabupaten Toba sebagai leading sector, antara lain Dinas Kesehatan, BPKAD, TNI, BPPS, Dinas Perhubungan dan PUPR. Selanjutnya Peta Jalan Pembangunan Jangka Menengah dan Panjang dapat dilihat pada lampiran tabel 28 dan 29

6 STRATEGI	8 PROGRAM/KEGIATAN	3 INOVASI	JANGKA WAKTU PELAKSANAAN			SD	LS
			JANGKA PENDEK 2021-2022	JANGKA MENENGAH 2022-2026	JANGKA PANJANG 2027-2031		
Peningkatan Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan, Pemanfaatan, Pengendalian Tata Ruang Daerah	Program Penyelenggaraan Penataan Ruang Kegiatan : 1. Penetapan RT/RW dan RTRR 2. Koordinasi dan Sinkronisasi		√	√	√		
			√	√	√		
			√	√	√		

5.6. Peta Jalan Pembangunan Smart Environment

Pada peta jalan pembangunan dalam dimensi Smart Environment, Kabupaten Toba memiliki 5 strategi, 12 program/kegiatan dan 4 inovasi yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 10 tahun kedepan secara bertahap yang bersumber dari dana APBD dan APBN. 12 program/kegiatan tersebut secara Bersama akan dilaksanakan oleh beberapa OPD di Kabupaten Toba sebagai leading sector, antara lain Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Kominfo, Dinas Perhubungan dan PUPR. Selanjutnya Peta Jalan Pembangunan Jangka Menengah dan Panjang dapat dilihat pada lampiran tabel 30 dan 31

5 STRATEGI	12 PROGRAM/KEGIATAN	4 INOVASI	JANGKA WAKTU PELAKSANAAN			SD	LS
			JANGKA PENDEK 2021-2022	JANGKA MENENGAH 2022-2026	JANGKA PANJANG 2027-2031		
Peningkatan Pengawasan dan Perlindungan Lingkungan Hidup	1. Penyusunan RPPLH			✓	✓	APBD	Dinas Lingkungan Hidup, Parwisata
	Perlindungan Kawasan Wisata		✓	✓	✓		
Peningkatan Layanan pengangkutan sampah dan tinja	1. Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Publik berbasis bank sampah			✓	✓	APBD/ APBN	Dinas Lingkungan Hidup
	2. Pengembangan sistem Informasi pelayanan publik berbasis SPAL-T			✓	✓		
	3. Pengadaan Sarana prasarana pengelolaan sampah (Mobil dan Truk Saampah)	GPS		✓	✓		

Pengawasan terhadap pelaku usaha dan/atau kegiatan	Peningkatan monitoring dan pengawasan	Onlino		✓	✓		Dishub dan PUPR
Peningkatan layanan pengangkutan Limbah B3	Peningkatan kepatuhan usaha dan/atau kegiatan terhadap pengelolaan LB3			✓	✓		
Peningkatan Pemanfaatan layanan ramah lingkungan	Pengembangan Ruang Terbuka Hijau	CCTV		✓	✓		Dishub dan PUPR
	E-Vehicle (Energi Mobil dan Motor) terbaru dan charging station	Charging station dan web informasi tempat charging station			✓		



PENUTUP

Buku Masterplan Smart City Kabupaten Toba ini merupakan panduan pelaksanaan kegiatan pembangunan Kota Cerdas di Kabupaten Toba dalam rangka Gerakan 100 Kota Cerdas di Indonesia yang dilaksanakan oleh Kementerian Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia dengan berkolaborasi Bersama Kementerian dan Lembaga pemerintah serta peran aktif berbagai pihak/stakeholders lainnya. Buku Masterplan Kota Cerdas Kabupaten Toba ini disusun dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Buku Masterplan Smart City Kabupaten Toba ini hendaknya menjadi pedoman bagi seluruh pemangku kepentingan dalam implementasi program Kota Cerdas di Kabupaten Toba, sekaligus menjadi pedoman bagi seluruh pemangku kepentingan sehingga Masyarakat memiliki perhatian khusus dalam pelaksanaan pembangunan Smart City. Dalam prosesnya, kemungkinan akan ada penilaian tahunan oleh Dewan Kota Cerdas sejalan dengan perkembangan situasi dan teknologi. Hal ini akan memperkaya proses pengembangan smart city di Kabupaten Toba. Kami sangat mengharapkan kontribusi dan informasi dari masyarakat, untuk menyempurnakan Buku Masterplan Smart City Kabupaten Toba.

Daftar Pustaka

- Dirjen Aptika Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia.2021.Buku Panduan Penyusunan Masterplan Smart City Gerakan Menuju Smart City 2021.
- Pemerintah Daerah.2019. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019 tersedia pada <https://Sumut.Bps.Go.Id>
- Pemerintah Daerah.2020. Badan Pusat Statistik - Kabupaten Toba 2021
- Pemerintah Daerah.2021. Kabupaten Toba dalam Angka 2021.Badan Pusat Statistik Kabupaten Toba.
- Perda Nomor 12 Tahun 2017 tentang RTRW Kabupaten Toba Tahun 2017-2037
- Program Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD), 2019
- Program Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD), 2020

LAMPIRAN

Tabel 20 Peta Jalan Pembangunan Jangka Menengah (2022 – 2026) - Smart Governance

SD	STRATEGI	PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	INDIKATOR SNI 37122	TARGET KINERJA/ ANGGARAN (dalam juta rupiah)										SD	LS		
					2022		2023		2024		2025		2026					
					TK	A	TK	A	TK	A	TK	A	TK	A				
LAYANAN PUBLIK		1 Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan Pengumpulan Data Kependudukan dan Pemanfaatan dan Penyajian Data Base Kependudukan	Jumlah OPD Pengguna Data Kependudukan	102. Persent ase layanan kota yang dapat diakses dan yang dapat diminta secara daring													Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	
					34	490	36	292	50	309	60	315.5	70	330.1				
		2 Program Pengolahan Data dan Sistem Informasi penanaman modal Pengolahan Data dan Informasi perizinan dan non perizinan yang terintegrasi pada tingkat daerah kabupaten / kota	Jumlah aplikasi yang terintegrasi	102. Persent ase layanan kota yang dapat diakses dan yang dapat diminta secara daring	1 aplikasi	76.2	0	0	1 aplikasi	66.2	1 aplikasi	69.5	1 aplikasi	72.9			Dinas PMPTSP	
																		APBD

		Bimbingan Teknis STRUKTURAL / FUNGSIONAL	Meningkatnya Pemahaman Tugas dan Fungsi sebagai ASN		80 org	200	80 org	200	80 org	200	80 org	200	80 org	200	80 org	200		
SD	STRATEGI	PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	INDIK ATOR SNI 37122	TARGET KINERJA/ ANGGARAN (dalam juta rupiah)										SD	LS		
					2022	2023	2024	2025	2026									
	Efisiensi Regulasi Kebijakan Publik	Pendokumentasian Produk Hukum dan Pengelolaan Informasi Hukum	informasi produk hukum		TK	A	TK	A	TK	A	TK	A	TK	A	TK	A	APPD	Bagian Hukum Sekretariat Daerah
	Peningkatan Kualitas Informasi Desa dan Kelurahan	Pengembangan Sistem Informasi Potensi Desa dan Kelurahan Aplikasi Data Potensi Desa dan Kelurahan	Data yang ada di Desa dan Kelurahan bisa Terupdate tersedianya Aplikasi Data Potensi Desa dan Kelurahan	10.2. Persent ase layanan kota yang dapat diakses dan yang dapat diminta secara daring	TK	A	TK	A	TK	A	TK	A	TK	A	TK	A	APPD	DINAS PMDPA
KEBIJAKAN PELAYANAN PUBLIK					100 perda	42	125 perda	42	150	43	175	43	200	43	250	250		

Tabel 21 Peta Jalan Pembangunan Jangka Panjang (2027 – 2031) - Smart Governance

SD	STRATEGI	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	INDIKATOR SNI 37122	INOVASI	TARGET KINERJA/ ANGGARAN (DALAM JUTA RUPIAH)						SD	LS				
						2027	2028	2029	2030	2031							
LAYANAN PUBLIK	Peningkatan Aksesibilitas, kemudahan dan kesederhanaan serta kepuasan pelayanan publik digital berbasis ketunggalan identitas	1. Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan Pengumpulan Data Kependudukan dan Pemanfaatan dan Penyajian Data Base Kependudukan	Jumlah OPD Pengguna Data Kependudukan	10.2. Persentase layanan kota yang dapat diakses dan yang dapat diminta secara daring	SPT-Toba (Sistem Pelayanan Publik Terintegrasi Kabupaten Toba)	1	150						APBD/Hibah	Dinas komunikasi dan informatika			
						Aplika si											
SD	STRATEGI	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	INDIKATOR SNI 37122	INOVASI	TARGET KINERJA/ ANGGARAN (DALAM JUTA RUPIAH)						SD	LS				
						2027	2028	2029	2030	2031							
		Program Pengolahan Data dan Sistem Informasi penanaman modal Pengolahan Data dan Informasi perizinan dan non perizinan yang terintegrasi pada tingkat daerah kabupaten / kota Pengembangan informasi sertifikat tanah Program Aplikasi Informatika:	Jumlah aplikasi yang terintegrasi	10.2. Persentase layanan kota yang dapat diakses dan yang dapat diminta secara daring	menambah sekaligus mengadakan sosialisasi fitur "AGENDA KEGIATAN" berisikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada Pemerintah Kabupaten Toba yang selalu update pada website Pemerintah Kab. Toba	1	25	1	50	1	50	1	50	1	50	APBD	Dinas komunikasi dan informatika

MANAJEMEN BIROKRASI YANG EFISIEN	peningkatan kualitas pelayanan aparatur	Pembangunan dan Pengembangan Aplikasi Pelayanan Publik Program pengembangan kompetensi ASN/Non ASN pendidikan dan pelatihan aplikasi OFFICE (perkantoran)	meningkatkan kualitas Kepala Desa, perangkat desa dan BPD	meningkatkan kualitas desa kualitas perangkat desa mengelola dana desa, DD dan ADD dan juga pelayanan kepada masyarakat secara umum	meningkatkan ASN yang mampu menggunakan aplikasi OFFICE dengan baik	jumlah pelayanan publik yang terintegrasi	10.2. Persentase layanan kota yang dapat diakses dan yang dapat diminta secara daring	Membangun aplikasi e-Surat di Kabupaten Toba (E-surat merupakan aplikasi pengelolaan surat menyurat secara digital/elektronik berbasis dan terintegrasi dengan sistem SMS yang berguna untuk mempercepat penyampaian informasi surat dan disposisi kepada pihak yang dituju. Surat yang dikelola terdiri dari surat masuk, surat keluar, sampai pemberkasan ya secara elektronik di lingkungan Pemerintah Kab. Toba)	1 Aplikasi	100									APBD/ Hibah	Dinas komunikasi dan informatika bekerjasama dengan Bagian Organisasi	
EFISIENSI KEBIJAKAN PUBLIK	Efisiensi Regulasi Kebijakan Publik	Fasilitasi dan koordinasi Hukum Pendokumentasian Produk Hukum dan	Bimbingan Teknis STRUKTURAL / FUNGSIONAL	Meningkatkan Pemahaman Tugas dan Fungsi sebagai ASN	informasi produk hukum	10.2. Persentase layanan kota yang dapat	Pendokumentasian Secara Elektronik dan Update Produk	1 Fitur	25											APBD	komunikasi dan informatika

Tabel 22 Peta Jalan Pembangunan Jangka Menengah (2022 – 2026) - Smart Branding

SD	STRATEGI	PROGRAM KERJA	INDIKATOR KINERJA	INDIKA TOR SNI 37122	TARGET KINERJA/ ANGGARAN (dalam juta rupiah)										SD	LS	
					2022		2023		2024		2025		2026				
					TK	A	TK	A	TK	A	TK	A	TK	A			
Ekosistem Pariwisata	Pengenangan Destinasi Wisata Didukung Kemudahan Akses Informasi Konektivitas Akomodasi	Program Pengembangan Kebudayaan	Cakupan Penyelenggaraan Festival seni dan budaya	Terlestarikannya Objek pemajuan kebudayaan	14.1. Persentas e layanan rekreasi publik yang dapat dipesan secara daring	40	4630	45	2830	50	2200	55	2100	60	2200	DAU	Pariwisata
						5	1330	7	963	9	800	11	700	15	700		
						3	2170	4	987	6	800	7	700	9	700		
						5	920,	5	712	3	400,	3	500	3	500		
						2	210	2	231	2	200	2	200	2	300		
						30	250	35	775	40	600	45	650	50	8500		
						5	920,	5	712	3	400,	3	500	3	500		
						5	920,	5	712	3	400,	3	500	3	500		
						5	920,	5	712	3	400,	3	500	3	500		
						5	920,	5	712	3	400,	3	500	3	500		
SD	STRATEGI	PROGRAM KERJA	INDIKATOR KINERJA	INDIKA TOR SNI 37122	TARGET KINERJA/ ANGGARAN (dalam juta rupiah)										SD	LS	
					2022	2023	2024	2025	2026								
Ekosistem Pariwisata	Pelestarian dan Pengelolaan Cagar	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Semakin meningkatnya kapasitas SDM/ Lembaga dan pranata tradisional	Benda, situs dan kawasan cagar	17.1. Jumlah	TK	A	TK	A	TK	A	TK	A	TK	A	DAU	Pariwisata
						2	210	2	231	2	200	2	200	2	300		

SD	STRATEGI	PROGRAM KERJA	INDIKATOR	INDIKA	TARGET KINERJA/ ANGGARAN (dalam juta rupiah)										SD	LS			
Ekosistem Pariwisata	Budaya	<ul style="list-style-type: none"> - Pendaftaran Objek di duga cagar budaya - Penetapan Cagar Budaya - Pemanfaatan cagar budaya 	budaya yang dilestarikan	pemesanan daring untuk fasilitas budaya per 100.000 penduduk															
					<ul style="list-style-type: none"> - Pendafatannya/ terdapatnya objek diduga cagar budaya Kabupaten - Ditetapkannya dengan SK dan ketentuan yang berlaku cagar budaya Kabupaten - Jumlah Produk ekonomi kreatif - Tersedianya fasilitas bantuan - Fasilitasi kekayaan intelektual - Fasilitasi pendanaan dan pembiayaan - Fasilitasi kekayaan intelektual - Perlindungan hasil kreatifitas - Monitoring dan evaluasi pengembangan ekosistem ekonomi kreatif 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan jumlah produk ekonomi kreatif yang memiliki hak kekayaan intelektual - Meningkatkan jumlah produk hasil kreatifitas kabupaten Toba yang memiliki hak kekayaan intelektual - Terlaksananya monitoring dan evaluasi 	460	250	467	275	474	150	486	150	501	250			
							7	250	7	250	9	200	11	250	12	300			
							4	250	4	250	6	250	8	250	10	300			
							10	900	10	900	10	700	10	800	10	980			
							1	200,	1	200,	1	200	1	200	1	200			
							10	300	10	300	10	250	10	300	10	300			
							10	300	10	300	10	250	10	300	10	300			
							12	100	12	100	12	100	12	100	12	130			
							12	100	12	100	12	100	12	100	12	130			

	KINERJA	TOR SNI 37122	2022		2023		2024		2025		2026		DAU	Partwisata
			TK	A	TK	A	TK	A	TK	A	TK	A		
<p>Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan ekonomi Kreatif</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan Peran serta masyarakat dalam pengembangan kemiraan pariwisata - Pelatihan dasar SDM Kepariwisatahan bagi masyarakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa dan atau Siswa) - Sertifikasi kompetensi bagi tenaga kerja bidang pariwisata - Fasilitasi pengembangan kompetensi SDM Ekraf - Monitoring dan evaluasi pengembangan Sumber daya Pariwisata dan Ekraf <p>Program Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif</p> <ul style="list-style-type: none"> - Standarisasi usaha dan sertifikasi profesi di bidang ekonomi kreatif <p>Program Penguasaan dan Pemertiksaan Koperasi</p> <p>Persentase pemertiksaan dan penguasaan yang dilakukan untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah</p>	Tingkat hunian akomodasi	5.2. Tingkat kelangsungan bisnis baru per 100.000 penduduk	12	4002,5	15	3408	17	1870	20	1990	22	2100	Dinas Pariwisata & Perinkop	
	Tertaksananya sosialisasi dan pembinaan pengembangan pariwisata		23	1360	2	1496	2	550	2	550	2	550		
	Meningkatnya kualitas SDM Pariwisata		250	2542	300	902	300	550	325	550	350	600		
	Meningkatnya jumlah SDM bidang Pariwisata yang profesional		50	300	50	300	50	200,000,00	60	300	60	300		
	Tertaksananya fasilitasi kompetensi bagi SDM ekonomi kreatif		50	300	50	300	50	200	50	200	50	200		
	Tertaksananya monitoring dan evaluasi		12	100	12	110	12	120	12	140	12	160		
	Adanya pendampingan terhadap pelaku ekraf		-	-	50	300	50	250	50	250	50	300		
	Meningkatkan kualitas SDM Ekraf		-	-	50	300	50	250	50	250	50	300		
					12.56%	180	105	200,	12.56%	100	12.56%	100		
					12.56%	180	105	200,	12.56%	100	12.56%	100		

SD	STRATEGI	PROGRAM KERJA	INDIKATOR KINERJA	INDIKATOR SNI 37122	TARGET KINERJA/ ANGGARAN (dalam juta rupiah)										SD	LS	
					2022		2023		2024		2025		2026				
					TK	A	TK	A	TK	A	TK	A	TK	A			
		<p>- Peningkatan perlindungan dan kompetensi calon pekerja Migran Indonesia (CPMI)/Pekerja Migran Indonesia (PMI)</p>	<p>(CPMI)/calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) yang mendapatkan fasilitas keputlangan</p> <p>Calon Pekerja Migran Indonesia (CPMI)/calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) yang mendapatkan pendidikan dan pelatihan kerja</p>														
		<p>1. Peningkatan Platform Dan Pemasaran Ekosistem Bisnis Secara Atraktif Interaktif Dan Informatif</p>	<p>- Penguatan Promosi melalui media cetak, Elektronik dan media lainnya baik dalam dan luar negeri</p> <p>- Fasilitas kegiatan pemasaran pariwisata baik dalam dan luar negeri pariwisata kabupaten Toba</p>	<p>Tersedianya media dan sarana informasi, publikasi dan iklan</p> <p>Jumlah Kegiatan</p>	<p>5.2. Tingkat kelangsungan bisnis baru per 100.000 penduduk</p>	8	0	8	4	9	900	10	550	11	600	DAU, APBD	Pariwisata
					6	1,022,039,000	8	1,124,242,900	9	850	10	550	12	600			

Keluhuran Budaya	-Pengembangan Destinasi Pariwisata Kab/Kota	Destinasi pariwisata yang dikembangkan		1	2250	1	2475	1	6655	1	7320,5	1	8,052,55	DAU	Pariwisata, Perinkop		
		- Pengadaan/ Pemeliharaan/Rehabilitasi sarana dan prasarana dalam pengelolaan destinasi pariwisata Kab/Kota	Terbangunnya sarana pariwisata dilokasi wisata		2	1250	1	825	1	665,5	1	732,050,	1			805,225	
		- Monitoring dan evaluasi pengelolaan destinasi pariwisata Kab/Kota	Destinasi pariwisata yang dimonitoring dan di evaluasi		-	-	1	60,5	1	66,55	1	732,050	1			852,55	
	Program Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kab/Kota	Jumlah Usaha Pariwisata		-	-	5	121	5	133,1	5	150	5	165			5.2.	
		- Penyediaan Layanan pendaftaran Usaha Pariwisata Kab/ Kota	Layanan pendaftaran usaha pariwisata yang disediakan		-	-	5	121	5	133,1	5	150	165				
		Tingkat kelangsun gan bisnis baru per 100.000 penduduk															
	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan.	Persentase Peningkatan Sarana dan Prasarana Pasar Rakyat	5.2.	12,50%	1210	1498,75	1952,5	25%	1700	2450	DAU						
			Tingkat kelangsun gan bisnis baru per 100.000 penduduk														
		- Sub Kegiatan Penyediaan Sarana distribusi perdagangan.	Revitalisasi Pasar Rakyat		2	1,000,000,00	898,750,000	1,302,500,00	2	1,000,000,00			1,700,000,00				

		- Sub Kegiatan Fasilitas Pengelolaan Sarana distribusi perdagangan	Ketersediaan tempat berdagang		50	210,000,000	50	600,000,000	50	650,000,000	50	700,000,000	50	750,000,000		
SD	STRATEGI	PROGRAM KERJA	INDIKATOR KINERJA	INDIKATOR SNI 37122	TARGET KINERJA/ ANGGARAN (dalam juta rupiah)										SD	LS
					2022	2023	2024	2025	2026							
		Program Koordinasi Dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Daerah Kab/Kota			TK	A	TK	A	TK	A	TK	A	TK	A		
		-Koordinasi Dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Untuk Investasi Dan Pembangunan Daerah														
		Program Pembangunan/Rehabilitasi Gedung Pemerintah														
		Program Pengembangan Dan Penataan Kawasan Perkotaan														
		3. Penyelenggaraan Penataan Kota Dan Lingkungan														
		Wajah Kota														

Tabel 23 Peta Jalan Pembangunan Jangka Panjang (2027 – 2031) – Smart Branding

SD	STRATEGI	PROGRAM KERJA	INDIKATOR KINERJA	INDIKATOR SNI 37122	INOVASI	TARGET KINERJA/ ANGGARAN (DALAM JUTA RUPIAH)						SD	LS					
						2027	2028	2029	2030	2031								
Ekosistem Pariwisata	Pengembangan Kebudayaan	Program Pengembangan Kebudayaan	Cakupan Penyelenggaraan Festival seni dan budaya	14.1. Persentase layanan rekreasi publik yang dapat dipesan secara daring		TK	A	TK	A	TK	A	TK	A	TK	A	DAU	Pariwisata	
					40	4,630,000,00	45	2,830,000,00	50	2,200,000,00	55	2,100,000,00	60	2,200,000,00				

	Pelestarian Kesenian Tradisional	<p>- Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek pemajuan kebudayaan</p>	Terlestarikannya Objek pemajuan Kebudayaan			5	1,330,000,00	7	963,000,000	9	800,000,000	11	700,000,000	15	700,000,000		Pariwisata		
			semakin meningkatnya kapasitas SDM/ Lembaga Kebudayaan			3	2,170,000,00	4	987,000,000	6	800,000,000	7	700,000,000	9	700,000,000		Pariwisata		
			<p>Program Pelestarian Kesenian Tradisional yang masyarakat pelakunya dalam daerah kabupaten/kota</p>	Terlaksanannya pelestarian kesenian tradisional				5	Target Kinerja	7	943,000,000	9	600,000,000	11	700,000,000	15	800,000,000	DAU	Pariwisata
			<p>- Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan objek pemajuan tradisi budaya</p>	Terlestarikannya tradisi budaya				5	920,000,000	5	712,000,000	3	400,000,000	3	500,000,000	3	500,000,000	DAU	Pariwisata
		<p>- Pembinaan SDM, Lembaga, dan pranata tradisional</p>	Semakin meningkatnya kapasitas SDM/ Lembaga dan pranata tradisional			2	210,000,000	2	231,000,000	2	200,000,000	2	200,000,000	2	300,000,000	DAU	Pariwisata		
SD	STRATEGI	PROGRAM KERJA	INDIKATOR KINERJA	INDIKATOR SNI 37122	INOVASI	TARGET KINERJA/ ANGGARAN (DALAM JUTA RUPIAH)										SD	LS		
						2027		2028		2029		2030		2031					
						TK	A	TK	A	TK	A	TK	A	TK	A				
	Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan			30	250,000,000	35	775,000,000	40	600,000,000	45	650,000,000	50	8,500,000,00	DAU	Pariwisata		
Ekosistem Pariwisata																			

		<p>- Perlindungan hasil kreatifitas</p> <p>- Monitoring dan evaluasi pengembangan ekosistem ekonomi kreatif</p>	<p>Meningkatnya jumlah produk hasil kreatifitas kabupaten Toba yang memiliki hak kekayaan intelektual</p>				-	.	10	300,000,000	10	250,000,000	10	300,000,000	10	300,000,000	12	130,000,000				
SB	STRATEGI	PROGRAM KERJA	INDIKATOR KINERJA	INDIKATOR SNI 37122	INOVASI	TARGET KINERJA/ ANGGARAN (DALAM JUTA RUPIAH)										SD	LS					
						2027		2028		2029		2030		2031								
						TK	A	TK	A	TK	A	TK	A	TK	A							
						12	4,002,500,000	15	3,408,000,000	17	1,870,000,000	20	1,990,000,000	22	2,100,000,000							
		<p>Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan ekonomi Kreatif</p> <p>- Peningkatan Peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata</p> <p>- Pelatihan dasar SDM Kepariwisataan bagi masyarakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa dan atau Siswa)</p> <p>- Sertifikasi kopetensi bagi tenaga kerja bidang pariwisata</p> <p>- Fasilitasi pengembangan kompetensi SDM Ekraf</p>	<p>Tingkat hunian akomodasi</p> <p>Tertaksananya sosialisasi dan pembinaan pengembangan pariwisata</p> <p>Meningkatnya kualitas SDM Pariwisata</p> <p>Meningkatnya jumlah SDM bidang Pariwisata yang profesional</p> <p>Tertaksananya fasilitasi kompetensi bagi SDM ekonomi kreatif</p>				23	1,360,000,000	2	1,496,000,000	2	550,000,000	2	550,000,000	2	550,000,000	325	350	2	600,000,000	DAU	Pariwisata
		<p>- Pelatihan dasar SDM Kepariwisataan bagi masyarakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa dan atau Siswa)</p> <p>- Sertifikasi kopetensi bagi tenaga kerja bidang pariwisata</p> <p>- Fasilitasi pengembangan kompetensi SDM Ekraf</p>	<p>Meningkatnya jumlah SDM bidang Pariwisata yang profesional</p> <p>Tertaksananya fasilitasi kompetensi bagi SDM ekonomi kreatif</p>				250	2,542,500,000	300	902,000,000	300	550,000,000	325	350	350	300,000,000	60	300,000,000	60	300,000,000		
		<p>- Sertifikasi kopetensi bagi tenaga kerja bidang pariwisata</p> <p>- Fasilitasi pengembangan kompetensi SDM Ekraf</p>	<p>Meningkatnya jumlah SDM bidang Pariwisata yang profesional</p> <p>Tertaksananya fasilitasi kompetensi bagi SDM ekonomi kreatif</p>				50	300,000,000	50	300,000,000	50	200,000,000	50	200,000,000	50	200,000,000	50	200,000,000	50	200,000,000		

		- Monitoring dan evaluasi pengembangan Sumber daya Pariwisata dan Ekraf	Tertindakannya monitoring dan evaluasi				12	100,000,000	12	110,000,000	12	120,000,000	12	140,000,000	12	160,000,000		
SB	STRATEGI	PROGRAM KERJA	INDIKATOR KINERJA	INDIKATOR SNI 37122	INOVASI	TARGET KINERJA/ ANGGARAN (DALAM JUTA RUPIAH)										SD	LS	
						2027		2028		2029		2030		2031				
						TK	A	TK	A	TK	A	TK	A	TK	A			
						-	-	50	0	50	0	50	0	50	0			
		Program Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	Adanya pendampingan terhadap pelaku ekraf				-	-	50	300,000,000	50	250,000,000	50	250,000,000	50	300,000,000	DAU	Pariwisata
		- Standarisasi usaha dan sertifikasi profesi di bidang ekonomi kreatif	Meningkatkan kualitas SDM Ekraf				-	-	50	300,000,000	50	250,000,000	50	250,000,000	50	300,000,000		
		Program Penguasaan dan Pemertasaan Koperasi	Persentase pemeriksan dan penguasaan yang dilakukan untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah Kabupaten.				12.56 %	180,000,000	12.5 %	105,000,000	12.56 %	200,000,000	12.5 %	100,000,000	12.5 %	100,000,000		
		- Sub Kegiatan Penguasaan Kekuatan, Kesehatan, Kemandirian, Ketangguhan serta Akuntabilitas Koperasi Kewenangan Kab/Kota	Data Koperasi yang mandiri				25	100,000,000			52	100,000,000						
		Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi	Persentase Koperasi yang berkualitas				5.61 %	100,000,000	5.61 %	105,000,000	6.73 %	200,000,000	6.73 %	550,000,000	6.73 %	577,500,000	APBD	Pariwisata dan Perinkop

SB	STRATEGI	PROGRAM KERJA	INDIKATOR KINERJA	INDIKATOR SNI 37122	INOVASI	TARGET KINERJA/ ANGGARAN (DALAM JUTA RUPIAH)										SD	LS	
						2027		2028		2029		2030		2031				
						TK	A	TK	A	TK	A	TK	A	TK	A			
Ekosistem Pariwisata		Sub Kegiatan Pemberdayaan Peningkatan Produktifitas nilai tambah, akses pasar, akses pembiayaan, penguatan kelembagaan, penataan manajemen, standarisasi dana restrukturisasi usaha koperasi kewenang.	Jumlah koperasi yang dinilai kesehatannya				10	100,000,000	7	105,000,000	9	200,000,000	30	550,000,000	33	577,500,000	APBD	Pariwisata dan Perinkop
							8.97%	200,000,000	8.97%	315,000,000	11.21%	200,000,000	13.45%	200,000,000	13.45%	200,000,000		
								200,000,000	40	315,000,000	60	200,000,000	60	200,000,000	60	200,000,000		
								200,000,000		1,281,000,000	60	1,430,000,000	60	932,000,000	60	967,000,000		
		- Peningkatan Pemahaman dan pengetahuan Perkerjasama serta Kapasitas dan Kompetensi SDM Koperasi	pelatihan bagi Anggota Koperasi Aktif															
	Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Penguatan Cadangan Pangan				5%	133,000,000	10%	1,281,000,000	15%	1,430,000,000	20%	932,000,000	25%	967,000,000	APBD	Pariwisata dan Ketapang
							900,000,000	7 Desa	950,000,000	9 Desa	1,000,000,000	5 Desa	600,000,000	5 Desa	635,000,000			

SD	STRATEGI	PROGRAM KERJA	INDIKATOR KINERJA	INDIKATOR SNI 37122	INOVASI	TARGET KINERJA/ ANGGARAN (DALAM JUTA RUPIAH)										SD	LS			
						2027		2028		2029		2030		2031						
						TK	A	TK	A	TK	A	TK	A	TK	A					
		berbasis sumber daya lokal																		
SD	STRATEGI	PROGRAM KERJA	PROGRAM Pelatihan Kerja dan Produktifitas Tenaga Kerja	Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi		100	790,220,300	100	975,220,300	100	980,220,300	100	1,106,220,300	100	1,111,220,300	APBD	Partiwisata dan Disnaker			
						60	440,220,300	60	500,220,300	60	500,220,300	60	500,220,300	60	500,220,300					
						32	350,000,000	52	450,000,000	52	450,000,000	52	450,000,000	52	450,000,000					
Ekosistem Partiwisata		Pelatihan Kerja dan Produktifitas Tenaga Kerja dengan Lembaga kerja swasta	- Koordinasi Lintas Lembaga dan Kerja sama dengan sektor swasta untuk penyediaan infrastruktur serta sarana dan prasarana Lembaga Pelatihan Kerja	Angkatan Kerja yang memiliki keterampilan/skill sehingga mampu berkompetitif dan produktif		Pembinaan Lembaga Pelatihan Swasta	0	0	7	25,000,000	8	30,000,000	9	35,000,000	10	40,000,000	APBD	Partiwisata dan Disnaker		
						- Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta	0	0	7	25,000,000	8	30,000,000	9	35,000,000	10	40,000,000				
Ekosistem Partiwisata		Program Perindungan PMI (Pra dan Purna Penempatan) di Daerah Kabupaten/Kota	Calon Pekerja Migran Indonesia (CPMI)/calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) yang mendapatkan fasilitasi			0	0	0	0	0	0	20	40,000,000	0	0					

		- Peningkatan kerjasama dan kemitraan pariwisata dalam dan luar negeri	Jumlah Mitra				4	590,046,048	5	59,004,604	6	300,000,000	6	300,000,000	7	300,000,000		
		- Monitoring dan evaluasi pengembangan pemasaran pariwisata	Monitoring dan evaluasi				1	105,000,000	2	115,500,000	2	66,000,000	3	80,000,000	3	85,000,000		
SD	STRATEGI	PROGRAM KERJA	INDIKATOR KINERJA	INDIKATOR SNI 37122	INOVASI	TARGET KINERJA/ ANGGARAN (DALAM JUTA RUPIAH)										SD	LS	
		Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	Produksi Pertanian dan Perikanan			2027	TK	A	TK	A	TK	A	TK	A	TK	A		
		-Penguasaan Penggunaan Sarana pertanian	Persentase penguasaan dan penggunaan sarana pertanian				##### ###	14,813,389,800	236,092,46	19,738,029,993	241,185,46	20,859,709,997	245,534,31	19,002,870,119	253,724,91	18,763,854,191		
		-Pengelolaan SDG Hewan, Tumbuhan Dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten	Bitbit/ benih pertanian bertabel			5	9,625,466,800	50,43	5,289,000,000	60,41	5,608,200,000	66,59	4,643,549,000	72,56	4,872,373,200			
	2. Promosi Produk Unggulan Daerah																DAU	
																		Parwisata dan Pertanian

SB	STRATEGI	PROGRAM KERJA	INDIKATOR KINERJA	INDIKATOR SNI 37122	INOVASI	TARGET KINERJA/ ANGGARAN (DALAM JUTA RUPIAH)						SD	LS		
						2027	2028	2029	2030	2031					
						TK	A	TK	A	TK	A			TK	A
						5	5	5	5	5					
						121,000,000	121,000,000	133,100,000	150,000,000	165,000,000					

Wajah Kota	2. Pembangunan Dan Penataan Landmark Kota Yang Merepresentasikan Kearifan Lokal Dan Keluhuran Budaya	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan.	Persentase Peningkatan Sarana dan Prasarana Pasar Rakyat					12.50%	1,210,000,000	12.50%	1,498,750,000	12.50%	1,952,500,000	25.00%	1,700,000,000	25.00%	2,450,000,000	DAU	Parwisata & Perinkop		
		- Sub Kegiatan Penyediaan Sarana distribusi perdagangan.	Revitalisasi Pasar Rakyat			2	1,000,000,000	1	898,750,000	2	1,302,500,000	2	1,000,000,000	3	1,700,000,000						
SD	STRATEGI	PROGRAM KERJA	INDIKATOR KINERJA	INDIKATOR SNI 37122	INOVASI	TARGET KINERJA/ ANGGARAN (DALAM JUTA RUPIAH)										SD	LS				
						2027	2028	2029	2030	2031											
Wajah Kota	3. Penyelenggaraan Penataan Kota Dan Lingkungan	Program Koordinasi Dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Daerah Kab/Kota					TK	A													
		-Koordinasi Dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Untuk Investasi Dan Pembangunan Daerah						TK	A												
		Program Pembangunan/Rehabilitasi Gedung Pemerintah						TK	A												
		Program Pengembangan Dan Penataan Kawasan Perkotaan						TK	A												

	Meningkatkan Kualitas Perumahan dan Perumahan	Program Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kumuh Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni untuk Pencegahan terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Permukiman Kumuh diluar Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha	Persentase (%)		Pengembangan sistem informasi aplikasi pendataan dan monitoring	150	3,990,000,000	150	4,200,000,000	150	4,200,000,000	180	4,987,500,000	180	4,987,500,000	APBD / DAK	Perkim
SB	STRATEGI	PROGRAM KERJA	INDIKATOR KINERJA	INDIKATOR SNI 37122	INOVASI	TARGET KINERJA/ ANGGARAN (DALAM JUTA RUPIAH)									SD	LS	
						2027	A	2028	A	2029	A	2030	A	2031			A
		Program Pengembangan Perumahan	Persentase (%)														
		Penyusunan Site Plan dan/atau Detail Engineering Design (DED) bagi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Perencanaan														
		Identifikasi Perumahan di Lokasi Rawan Bencana atau Terkena Relokasi Program Kabupaten/Kota	Jumlah Lokasi														
		Pembangunan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah (Unit)														
	Wajah Kota				Koordinasi terhadap OPD terkait penetapan lokasi bencana dan penyetaraan data	1	100,000,000	1	100,000,000	1	100,000,000	1	100,000,000	1	100,000,000		
						2	50,000,000	2	50,000,000	2	50,000,000	2	50,000,000	2	50,000,000	APBD	PERKIM
						1	800,000,000	1	800,000,000	1	800,000,000	1	800,000,000	1	800,000,000		

Wajah Kota	Pengembangan dan Penyusunan Sistem Informasi Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman	PROGRAM KAWASAN PERMUKIMAN Penyusunan/Review/ Legalisasi Kebijakan Bidang PKP (Perumahan dan Kawasan Permukiman)	Persentase (%)		Pengembangan sistem informasi, sebaran dan pemerataan, penyusunan kebijakan untuk mendukung program pemerintah daerah/pusat																										
						Pendataan dan Verifikasi Penyelenggaraan Kawasan Permukiman Kumuh	Jumlah Dokumen pendataan dan verifikasi		Publikasi data dan pemerataan sebaran	2	100,000,000	2	100,000,000	2	100,000,000	2	100,000,000	2	100,000,000	2	100,000,000	2	100,000,000	2	100,000,000	2	100,000,000	2	100,000,000		
										Penyusunan Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh	Jumlah Dokumen Perencanaan		Pengembangan sistem informasi aplikasi pendataan dan monitoring	1	400,000,000	1	400,000,000	1	450,000,000	1	450,000,000	1	450,000,000	1	450,000,000	1	450,000,000	1	450,000,000	1	450,000,000
														Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha	Luas permukiman kumuh yang ditangani (Ha)			5	6,900,000,000	10	7,000,000,000	15	7,250,000,000	40	7,150,000,000	75	8,700,000,000				

Tabel 24 Peta Jalan Pembangunan Jangka Menengah (2022 – 2026) - Smart Economy

SD	STRATEGI	PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	INDIKATOR SNI 37122	TARGET KINERJA/ANGGARAN										SD	LD	
					2022		2023		2024		2025		2026				
Industri Ekonomi	Pembinaan UMKM	Pengembangan Pengepakan/ Packaging	Kemasan berdisign menarik yang layak dipasarkan	SNI 5.2 Tingkat kelangsungan bisnis baru per 100.000 penduduk													Perindagkop/ EKON
					30	100	50	150	100	300	200	400	400	800			
Kesjahteraan Masyarakat	Meningkatkan Penahaman Masyarakat tentang Hak Kekayaan Intelektual	Pendaftaran Merk dan HAKE	UMKM yang memiliki account di market Place	SNI 5.3 Persentase tenaga kerja yang bekerja di sektor teknologi informasi dan komunikasi (TIK)													Perind agkop/ EKON / KETA PANG / PERT ANIA N
					30	50	50	70	100	90	200	120	400	150			
					APBD												

		Pendaftaran UMKM di Aplikasi SIKP	Jumlah UMKM yang sudah terdaftar di aplikasi SIKP	SNI 5.3 Persentase tenaga kerja yang bekerja di sektor teknologi informasi dan komunikasi (TIK)	30	50	50	60	100	75	200	80	400	100	APBD	Perindagkop/ EKON/ KOMINFO
	Meningkatkan Pemahaman dan Pemanfaatan Transaksi Keuangan	Pengembangan Transaksi Keuangan	Jumlah UMKM yang memiliki QRIS dan E-Banking	<p>SNI 9.1 Jumlah pendapatan tahunan yang dikumpulkan dari ekonomi berbagi sebagai persentase dari pendapatan sumber sendiri</p> <p>SNI 9.2 Persentase pembayaran ke kota yang dibayar secara elektronik berdasarkan faktur elektronik</p>	30	50	50	60	100	80	200	100	400	120		
Transaksi Keuangan																

Tabel 25 Peta Jalan Pembangunan Jangka Panjang (2027 – 2031) - Smart Economy

SD	STRATEGI	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	INDIKATOR SNI 37122	INOVASI	TARGET KINERJA/ANGGARAN (DALAM JUTA RUPIAH)						SD	LS				
						2027	2028	2029	2030	2031							
Penataan Ekosisten Industri berdaya saing	Pembinaan UMKM	Pengembangan Pengepakan/ Packaging	Kemasan berdisign menarik yang layak dipasarkan	SNI 5.2 Tingkat kelangsungan bisnis baru per 100.000 penduduk	Design Packaging dengan konten seni budaya Batak yang baik dan Menarik yang lebih diminati konsumen dan ramah Lingkungan	500	500,000,000	600	600,000,000	700	700,000,000	800	800,000,000	900	900,000,000	Perindagkop/ EKON	APBD
						TK	A	TK	A	TK	A	TK	A	TK	A		
Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat tentang Hak Kekayaan Intelektual	Pendaftaran UMKM di Aplikasi SIKP	Jumlah UMKM yang sudah terdaftar dan memiliki Merk dan HAKI	SNI 5.3 Persentase tenaga kerja yang bekerja di sektor teknologi informasi dan komunikasi (TIK)	Toba e-commerce (Pemasaran Elektronik) tersendiri	500	100,000,000	600	120,000,000	700	140,000,000	800	160,000,000	900	180,000,000	Perindagkop/ EKON/ KETAPANG/	APBD
						TK	A	TK	A	TK	A	TK	A	TK	A		
Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat tentang Hak Kekayaan Intelektual	Pendaftaran UMKM di Aplikasi SIKP	Jumlah UMKM yang sudah terdaftar di aplikasi SIKP	SNI 5.2 Tingkat kelangsungan bisnis baru per 100.000 penduduk	Pemberian Reward (Penghargaan) kepada UMKM yang memiliki Merk dan HAKI	500	150,000,000	600	180,000,000	700	210,000,000	800	240,000,000	900	270,000,000	Perindagkop/ EKON/ KETAPANG/	APBD
						TK	A	TK	A	TK	A	TK	A	TK	A		
Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat tentang Hak Kekayaan Intelektual	Pendaftaran UMKM di Aplikasi SIKP	Jumlah UMKM yang sudah terdaftar di aplikasi SIKP	SNI 5.3 Persentase tenaga kerja yang bekerja di sektor teknologi informasi dan komunikasi (TIK)	MOU Pemerintah dengan Pihak Perbankan untuk memfasilitasi Pelaku UMKM untuk mendapatkan Akses Kredit	500	100,000,000	600	120,000,000	700	140,000,000	800	160,000,000	900	180,000,000	Perindagkop/ EKON/ KOMINFO	APBD
						TK	A	TK	A	TK	A	TK	A	TK	A		

Membangun Ekosistem Keuangan	Meningkatkan Pemahaman dan Pemanfaatan Transaksi Keuangan	Pengembangan Transaksi Keuangan	Jumlah UMKM yang memiliki QRIS dan E-Banking	SNI 9.1 Jumlah pendapatan tahunan yang dikumpulkan dari ekonomi berbagi sebagai persentase dari pendapatan sumber sendiri	Pemerintah memfasilitasi UMKM dalam Implementasi Pembayaran dengan Alikasi QRIS	500 UMKM	120,000,000	600 UMKM	150,000,000	700 UMKM	180,000,000	400 UMKM	210,000,000	900 UMKM	240,000,000	APBD	Perindagkop/ EKON/ BPKAD
				SNI 9.2 Persentase pembayaran ke kota yang dibayar secara elektronik berdasarkan faktur elektronik													

Tabel 26 Peta Jalan Pembangunan Jangka Menengah (2022 – 2026) - Smart Society

SD	STRATEGI	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	INDIKATOR SNI 37122	TARGET KINERJA/ANGGARAN										SD	LD		
					2022		2023		2024		2025		2026					
Membangun Masyarakat Cerdas	1. Kerjasama dengan Tokoh Masyarakat, Tokoh Adat, Pemuka Agama, dan Tokoh Entrepreneur/Pemuda.	Program Pembangunan Masyarakat Cerdas - Sosialisasi Komunitas Masyarakat Cerdas	Penyuluhan/Pelatihan	6.1. Persentase populasi kota dengan kecakapan profesional di lebih dari satu Bahasa	TK	A	TK	A	TK	A	TK	A	TK	A	TK	A	DAU	KESSOS
					2	80.000.000	3	120.000.000	4	160.000.000	5	200.000.000	6	240.000.000				
		- Pembentukan/Pembinaan SDM, Komunitas/Lembaga	Terbentuk Komunitas dari berbagai elemen Masyarakat	6.2. Jumlah komputer, laptop, tablet atau perangkat pembelajaran digital lainnya yang tersedia per 1.000 siswa	2	80.000.000	3	120.000.000	4	160.000.000	5	200.000.000	6	240.000.000				

		- Workshop Komunitas Cerdas Digital	Tercipta Komunitas Terampil Digital	6.3. Jumlah tingkat pendidikan tinggi sains, teknologi, teknik dan matematika (STEM) per 100.000 penduduk	2	80.000.000	3	120.000.000	4	160.000.000	5	200.000.000	6	240.000.000		
SD	STRATEGI	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	INDIKATOR SNI 37122	TARGET KINERJA/ANGGARAN								SD	LD		
					2022		2023		2024		2025				2026	
					TK	A	TK	A	TK	A	TK	A			TK	A
		Program Administrasi Umum Perangkat Daerah - Penyelenggaraan rapat koordinasi	Terselenggaranya Koordinasi antar SKPD untuk menciptakan komunitas masyarakat cerdas	6.1. Persentase populasi kota dengan kecakapan profesional di lebih dari satu Bahasa	120	140.000.000	130	176.949.900	135	185.797.487	140	193.544.116	150	205.683.245	DAU	DPPKB
		Program Informasi dan Komunikasi Publik - Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Kabupaten	Persentase masyarakat yang menjadi sasaran informasi publik mengetahui kebijakan dan program prioritas Pemerintah Daerah Kabupaten	6.2. Jumlah komputer, laptop, tablet atau perangkat pembelajaran digital lainnya yang tersedia per 1.000 siswa	89,55	1.205.000.000	95,52	800.000.000	97,01	720.000.000	98,51	1.608.365.928	100	900.000.000	DAU	KOMINFO
		- Pelayanan Informasi Publik	Informasi Pembangunan Daerah, Informasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, Informasi yang bersifat Penyuluhan Bagi Masyarakat	6.3. Jumlah tingkat pendidikan tinggi sains, teknologi, teknik dan matematika (STEM) per 100.000 penduduk	3.000	550.000.000	3.200	550.000.000	3.250	550.000.000	3.300	700.000.000	3.350	600.000.000	DAU	KOMINFO
SD	STRATEGI	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	INDIKATOR SNI 37122	TARGET KINERJA/ANGGARAN								SD	LD		
					2022		2023		2024		2025				2026	
					TK	A	TK	A	TK	A	TK	A	TK	A		

		- Penyelenggaraan Hubungan Masyarakat, Media, dan Kemitraan Komunitas	Jumlah Informasi KIM (Kelompok Informasi Masyarakat)	6.1. Persentase populasi kota dengan kecakapan profesional di lebih dari satu Bahasa	3	100.000.000	3	100.000.000	3	80.000.000	3	123.365.928	4	100.000.000	DAU	KOMINFO
		- Penyediaan/Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Kabupaten	Sarana dan Prasarana Pendukung Informasi dan Komunikasi Publik	6.2. Jumlah komputer, laptop, tablet atau perangkat pembelajaran digital lainnya yang tersedia per 1.000 siswa	1	575.000.000	1	575.000.000	1	575.000.000	1	600.000.000	1	575.000.000	DAU	KOMINFO
Membangun Ekosistem Edukasi	Pembangunan Platform dan Sistem Edukasi Formal/ Non Formal/Informal/In klusi yang berkualitas dan terjangkau	Program Pendidikan Non Formal SPNF, Dikdas, Lembaga Kursus Pendidikan - Pendidikan Non Formal SPNF	Terlenggaranya Pendidikan Non Formal yang berkualitas	6.3. Jumlah tingkat pendidikan tinggi sains, teknologi, teknik dan matematika (STEM) per 100.000 penduduk	2	166.000.000	3	166.000.000	3	166.000.000	3	166.000.000	3	166.000.000	DAK	DISDIK
SD	STRATEGI	PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	INDIKATOR SNI 37122	TARGET KINERJA/ANGGARAN										SD	LD
					2022		2023		2024		2025		2026			
		- Pendidikan Dasar	Desiminasi Informasi Pendidikan yang akurat dan valid	6.1. Persentase populasi kota dengan kecakapan profesional di lebih dari satu Bahasa	TK	A	TK	A	TK	A	TK	A	TK	A	DAU	DISDIK
		- Pelatihan Penyusunan Kurikulum	Tersusunnya kurikulum sesuai dengan konsep KSPN	6.2. Jumlah komputer, laptop, tablet atau perangkat pembelajaran digital lainnya yang tersedia per 1.000 siswa	TK	A	TK	A	TK	A	TK	A	TK	A	DAU	DISDIK

		- Pengembangan Materi Belajar dan Mengajar dan Metode Pembelajaran dengan menggunakan TIK	Pemanfaatan TIK dalam Pembelajaran yang Menyenangkan	6.3. Jumlah tingkat pendidikan tinggi sains, teknologi, teknik dan matematika (STEM) per 100.000 penduduk	4	120.000.000	10	4.400.000.00	2	60.000.000	10	1.999.999.99	10	2.583.349.99	DAU/DAK	DISDIK
		- Pembinaan Minat Bakat dan Kreativitas Siswa	Terbينannya Minat Bakat dan Kreativitas Siswa sesuai dengan konsep KSPN	6.1. Persentase populasi kota dengan kecakapan profesional di lebih dari satu Bahasa	5	35.000.000	6	42.000.000	7	49.000.000	8	56.000.000	9	63.000.000	DAU	DISDIK
		- Smart Training Program, Smart School, Smart Campus, Smart Pesantren	Terlengkapannya Smart Training Program, Smart School, Smart Camps, Smart Pesantren	6.2. Jumlah komputer, laptop, tablet atau perangkat pembelajaran digital lainnya yang tersedia per 1.000 siswa	-	-	2	100.000.000	2	100.000.000	2	100.000.000	2	100.000.000	DAU	DISDIK
SD	STRATEGI	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	INDIKATOR SNI 37122	TARGET KINERJA/ANGGARAN										SD	LD
					2022	2023	2024	2025	2026							
		Program Pembinaan Perpustakaan - Pengembangan dan pemeliharaan Layanan Perpustakaan Elektronik	Layanan perpustakaan Elektronik yang berkembang dan terpelihara	17.3. Jumlah buku perpustakaan umum dan judul e-book per 100.000 penduduk	1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	DAU	Dinas Perpustakaan
		- Pengembangan Perpustakaan di Tingkat Daerah Kabupaten	Jumlah Perpustakaan yang berkembang	17.4. Persentase populasi kota yang merupakan pengguna perpustakaan umum yang aktif	2	150.000.000	4	120.000.000	5	121.000.000	6	121.500.000	7	125.000.000		
		- Pengembangan kekhasan koleksi perpustakaan daerah tingkat Kabupaten	Kekhasan koleksi perpustakaan yang dikembangkan	17.3. Jumlah buku perpustakaan umum dan judul e-book per 100.000 penduduk	200	100.000.000	250	100.000.000	280	110.000.000	300	111.000.000	320	115.000.000		

		- Pengelolaan dan pengembangan bahan pustaka	Koleksi Bahan Pustaka yang dikelola dan dikembangkan	17.4. Persentase populasi kota yang merupakan pengguna perpustakaan umum yang aktif	200	150.000.000	400	150.000.000	450	150.000.000	500	151.000.000	550	152.000.000		
SD	STRATEGI	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	INDIKATOR SNI 37122	TARGET KINERJA/ANGGARAN										SD	LD
					2022	2023	2024	2025	2026							
		Program Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten		17.3. Jumlah buku perpustakaan umum dan judul e-book per 100.000 penduduk	TK	A	TK	A	TK	A	TK	A	TK	A	DAU	Dinas Perpustakaan
		- Sosialisasi Budaya Baca dan Literasi pada Satuan Pendidikan Dasar dan Pendidikan Khusus serta Masyarakat	Penustakan yang ikut serta dalam Sosialisasi Budaya Baca dan Literasi	17.4. Persentase populasi kota yang merupakan pengguna perpustakaan umum yang aktif	5.000	120.000.000	5.100	120.000.000	5.200	120.000.000	5.300	120.000.000	5.400	150.000.000	DAU	Dinas Perpustakaan
		- Pengembangan literasi berbasis inklusi sosial	Jumlah peserta pengembangan literasi inklusi sosial	17.4. Persentase populasi kota yang merupakan pengguna perpustakaan umum yang aktif	40	100.000.000	40	100.000.000	40	100.000.000	40	100.000.000	40	120.000.000	DAU	Dinas Perpustakaan
SD	STRATEGI	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	INDIKATOR SNI 37122	TARGET KINERJA/ANGGARAN										SD	LD
					2022	2023	2024	2025	2026							
		Program Manajemen Keamanan dan Keselamatan Terpadu	Terciptanya keamanan dan keselamatan masyarakat dari bencana alam, keamanan hidup dan terlindungi hak miliknya dengan menggunakan IoT	15.1. Persentase area kota yang dicakup oleh kamera pengintai digital	TK	A	TK	A	TK	A	TK	A	TK	A	DAU	BPPD
		Perluasan Jaringan Deteksi Dini Bencana di daerah wisata prioritas			1	50.000.000	1	50.000.000	1	65.000.000	1	70.000.000	1	85.000.000	DAU	BPPD

Penguatan Siskamling, Poskamling	- Perencanaan Kerjasama dengan BMKG	MoU dengan BMKG		1	50.000.000	1	50.000.000	1	65.000.000	1	70.000.000	1	85.000.000	SATP OL PP	
					0	4	4	130.000.000	4	140.000.000	4	150.000.000			
Penggunaan Aplikasi Internet Of Things (IoT)/Sistem Sensor untuk manajemen keamanan dan keselamatan serta akses layanan darurat	- Pelatihan Berkala yang dilakukan POLRI terhadap penguatan Siskamling dan Poskamling di masyarakat	Jumlah Masyarakat Desa yang mengikuti pelatihan yang dilakukan POLRI, Terbentuknya Poskamling dan Siskamling di Desa/Kelurahan													
SD	STRATEGI	PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	INDIKATOR SNI 37122	TARGET KINERJA/ANGGARAN								SD	LD	
					2022	2023	2024	2025	2026						
Menjamin Keselamatan Masyarakat		- Pengembangan Aplikasi Cerdas yang berisi Manajemen Keamanan dan Keselamatan Terpadu	Terbentuknya Aplikasi Cerdas Manajemen Keamanan dan Keselamatan Terpadu	15.1. Persentase area kota yang dicakup oleh kamera pengintai digital	TK	A	TK	A	TK	A	TK	A	TK	A	BPPD
		- Perlengkapan Petugas Keamanan	Pengadaan Camera Body untuk Pengawas		3	60.000.000	6	100.000.000	9	130.000.000	12	165.000.000	15	175.000.000	SATPOL PP

Tabel 27 Peta Jalan Pembangunan Jangka Panjang (2027 – 2031) - Smart Society

SD	STRATEGI	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	INDIKATOR SNI 37122	INOVASI	TARGET KINERJA/ANGGARAN (DALAM JUTA RUPIAH)										SD	LS
						2027		2028		2029		2030		2031			
						TK	A	TK	A	TK	A	TK	A	TK	A		
Membangun Masyarakat Cerdas	Menciptakan aplikasi . SIKS-NG	1. Aplikasi SIKS-NG 2. - Sosialisasi - Workshop	- Bimtek Aplikasi - Workshop input data SIKS-NG	13.4 Persentase anggaran kota yang dialokasikan untuk penyediaan program yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan digital.	Aplikasi SIKS-NG	TARGET KINERJA/ANGGARAN (DALAM JUTA RUPIAH)										DAU, DAK & CSR	Dinas Sosial, Setdakab Toba
						16 Kecamatan, 13 Kelurahan, 233 Desa	150.000.000	16 Kecamatan, 13 Kelurahan, 233 Desa	250.000.000	16 Kecamatan, 13 Kelurahan, 233 Desa	350.000.000	16 Kecamatan, 13 Kelurahan, 233 Desa	450.000.000	16 Kecamatan, 13 Kelurahan, 233 Desa	550.000.000		
SD	STRATEGI	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	INDIKATOR SNI 37122	INOVASI	TARGET KINERJA/ANGGARAN (DALAM JUTA RUPIAH)										SD	LS
						2027		2028		2029		2030		2031			
						Seluruh Tokoh Masyarakat dan Ormas	100.000.000	Seluruh Tokoh Masyarakat dan Ormas	150.000.000	Seluruh Tokoh Masyarakat dan Ormas	200.000.000	Seluruh Tokoh Masyarakat dan Ormas	250.000.000	Seluruh Tokoh Masyarakat dan Ormas	300.000.000		

Membangun Masyarakat Cerdas	Menciptakan Informasi dan Komunikasi Publik	Menyebarkan informasi melalui Website Pemerintah (www.tobakab.go.id), Radio Pemerintah (Tobasa FM), Video Throne, FB & IG (@Lensa Kominfo Toba, Wadah Info Publik	Berita Daerah diupload teratur dan tepat waktu	13.4 Persentase anggaran kota yang dialokasikan untuk penyediaan program yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan digital	Aplikasi E-Kekerasan	16 Kecamatan, 13 Kelurahan, 233 Desa dan OPD	150	Aplikasi E-Kekerasan	250	Aplikasi E-Kekerasan	200	Aplikasi E-Kekerasan	300	Aplikasi E-Kekerasan	225	Aplikasi E-Kekerasan	225	DAU, DAK & CSR	Kominfo Toba	Dinas PMD dan PPA
Membangun Masyarakat Cerdas	Pelaksanaan Pengembangan Keluarga melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga.	E-Data Gender dan Anak	Aplikasi E-Data Gender dan Anak	13.4 Persentase anggaran kota yang dialokasikan untuk penyediaan program yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan digital	Aplikasi E-Data Gender dan Anak	16 Kecamatan, 13 Kelurahan, 233 Desa	250	Aplikasi E-Data Gender dan Anak	300	Aplikasi E-Data Gender dan Anak	350	Aplikasi E-Data Gender dan Anak	400	Aplikasi E-Data Gender dan Anak	450	Aplikasi E-Data Gender dan Anak	450	DAU, DAK & CSR	Dinas PMD dan PPA	Dinas PMD dan PPA
SD	STRATEGI	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	INDIKATOR SNI 37122	INOVASI	TARGET KINERJA/ANGGARAN (DALAM JUTA RUPIAH)						SD	LS							
						2027	2028	2029	2030	2031	2031									
						TK	A	TK	A	TK	A	TK	A	TK	A					

		Membangun kerjasama dengan BMKG untuk Deteksi Dini Bencana di daerah wisata dan rawan longsor		15.1 Persentase area kota yang dicakup oleh kamera pengintai digital			200 titik kamera sensor	1.000.000.000	200 titik kamera sensor	1.100.000.000	200 titik kamera sensor	1.200.000.000	200 titik kamera sensor	1.300.000.000	200 titik kamera sensor	1.400.000.000		
SD	STRATEGI	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR R KINERJA	INDIKATOR SNI 37122	INOVASI	TARGET KINERJA/ANGGARAN (DALAM JUTA RUPIAH)										SD	LS	
						2027	2028	2029	2030	2031								
		3. Mewujudkan suatu sistem atau manajemen keamanan dan keselamatan bagi warga jiwa, properti atau harta benda, dan keselamatan atas risiko bencana dengan memanfaatkan sumberdaya dan alat kelengkapan pemerintah maupun teknologi sensor digital atau Internet of Thing (IoT)		15.1 Persentase area kota yang dicakup oleh kamera pengintai digital	Aplikasi sitem keamanan terpadu e-smart safety button yang terintegrasi dengan Puskesmas, Rumah Sakti, TNI/POLRI, Bus, alat transportasi masalah dan Restoran.	15 body kamera	100 titik kamera sensor	100.000.000	25 body kamera	200.000.000	35 body kamera	300.000.000	45 body kamera	400.000.000	55 body kamera	500.000.000	DAU, DAK, CSR	Sapol PP
		4. Membangun Smart Safety Button di kawasan pariwisata dan tempat-tempat strategis lainnya.		15.1 Persentase area kota yang dicakup oleh kamera pengintai digital		100 titik safety button	100 titik safety button	1.200.000.000	100 titik safety button	1.400.000.000	100 titik safety button	1.600.000.000	100 titik safety button	1.800.000.000	100 titik safety button	2.000.000.000		
		Menjamin Keselamatan Masyarakat																

Tabel 28 Peta Jalan Pembangunan Jangka Menengah (2022 – 2026) - Smart Living

SD	STRATEGI	PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	INDIKATOR SNI 37122	TARGET KINERJA/ANGGARAN							SD	LD														
					2022		2023		2024		2025			2026													
					TK	A	TK	A	TK	A	TK			A	TK	A											
Harmonisasi dan Tata Ruang	Peningkatan Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan, Pemanfaatan, Pengendalian Tata Ruang Daerah	Program Penyelenggaraan Penataan Ruang 1. Penetapan RT/RW dan RRTR 2. Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Tata Ruang Daerah 3. Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Daerah 4. Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah	1. Persentasi Sarana Prasarana, Alat Kesehatan Puskesmas dan Rumah Sakit	21.1. Jumlah warga kota per 100.000 penduduk per tahun yang terlibat dalam proses perencanaan 21.2. Persentase izin bangunan yang diajukan melalui sistem pengiriman elektronik 21.3. Waktu rata-rata untuk persetujuan izin bangunan (hari)																							
Pelayanan Kesehatan	1. Peningkatan Sarana dan Prasarana Kesehatan Yang sesuai standar.	1. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat.	1. Persentasi Sarana Prasarana, Alat Kesehatan Puskesmas dan Rumah Sakit	11.2. Jumlah janji temu medis tahunan yang dilakukan melalui jarak jauh per 100.000 penduduk																							
SD	STRATEGI	PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	INDIKATOR SNI 37122	TARGET KINERJA/ANGGARAN							SD	LD														
					2022	2023	2024	2025	2026	2022	2023			2024	2025	2026											

Perencanaan Tata Ruang Daerah	3. Koordinasi dan Sinkronisasi Pemenuhan Ruang Daerah	per 100.000 penduduk per tahun yang terlibat dalam proses perencanaan	21.3. Waktu rata-rata untuk persetujuan izin bangunan (hari)	200	1.500.000,00	210	1.575.000,00	220	1.650.000,00	230	1.725.000,00	244	1.830.000,00	SD	LS
				TARGET KINERJA/ANGGARAN (DALAM JUTAAN RUPIAH)											
				2027		2028		2029		2030		2031			
				TK	A	TK	A	TK	A	TK	A	TK	A		
				200	1.500.000,00	210	1.575.000,00	220	1.650.000,00	230	1.725.000,00	244	1.830.000,00		
SD	STRATEGI	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	INDIKATO R SNI 37122	INOVASI								SD	LS	
Pelayanan Kesehatan	Peningkatan Sarana dan Prasarana Kesehatan yang sesuai standar.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentasi Sarana Prasarana, Alat Kesehatan Puskesmas dan Rumah Sakit	11. Kesehatan	Aplikasi STBM SMART KAB								DAK Non-Fisik	Kemendes dan TNI	

			listrik terdaftar	station																